



**HUBUNGAN SIKAP DAN MINAT SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
DI KELAS XI MAN SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh

**AHMAD SYAHRIAL
NIM : 07 330 C041**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TMM)

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2013**



**HUBUNGAN SIKAP DAN MINAT SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
DI KELAS XI MAN SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh

**AHMAD SYAHRIAL
NIM : 07 330 0041**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TMM)

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2013**



**HUBUNGAN SIKAP DAN MINAT SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
DI KELAS XI MAN SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh

AHMAD SYAHRIAL
NIM : 07 330 0041

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TMM)

PEMBIMBING I

ZULHAMMI, M.Ag.M.Pd

Nip:19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II

ALMIRA AMIR, M.Si

Nip:19730902 200801 2 006

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2013**

Hal : Skripsi
An. Ahmad Syahrial

Padangsidimpuan, Juni 2014
Kepada Yth:
Ketua STAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Ahmad Syahrial, Nim: 07 3300 041 yang berjudul: *"Hubungan Sikap dan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di Kelas XI MAN Siabu"*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Matematika STAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

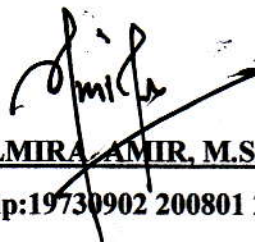
PEMBIMBING I



ZULHAMMI, M.Ag.M.Pd

Nip:19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II



ALMIRA AMIR, M.Si

Nip:19730902 200801 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD SYAHRIAL
Nim : 07 330 0041
Jurusan /Program studi : TARBIYAH/ MATEMATIKA-2
Judul skripsi : **HUBUNGAN SIKAP DAN MINAT SISWA
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS XI
MAN SIABU**

Menyatakan meyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain,kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Sebtember 2014
Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

588F7ACF810478067

6000

DJP

AHMAD SYAHRIAL
NIM.07 330 0041

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AHMAD SYAHRIAL
Nim : 07 330 0041
Judul Skripsi : HUBUNGAN SIKAP DAN MINAT SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS XI
MAN SIABU

Ketua,



Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
Nip. 19720702 199703 2 003

Sekretaris,



Dr. Lelva Hilda, M.Si
Nip. 19720920 200003 2 002

Anggota,



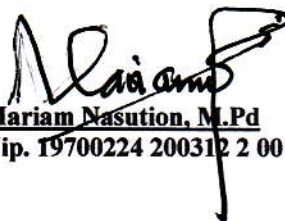
1. Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
Nip. 19720702 199703 2 003



2. Dr. Lelva Hilda, M.Si
Nip. 19720920 200003 2 002



3. Almira Amiz, M.Si
Nip. 19730902 200801 2 006



4. Mariam Nasution, M.Pd
Nip. 19700224 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : Jum'at, 14 Juni 2013
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 67 (C)
IPK : 2,86
Predikat : Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : **HUBUNGAN SIKAP DAN MINAT SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS (XI)
MAN SIABU**

Ditulis oleh : **AHMAD SYAHRIAL**
NIM : **07.330 0041**

Telah dapat diterima sebagai salah satu tugas
dan syarat - syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi)

Padangsidimpun, September 2014
Ketua,



Dr. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAKSI

Nama : Ahmad Syahrial

Nim : 07 330 0041

Judul : Hubungan sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimanakah sikap siswa belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.?. Bagaimanakah minat siswa belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.?. Bagaimanakah prestasi siswa belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.?. Apakah ada hubungan yang signifikan sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan sikap dengan prestasi siswa belajar matematika di kelas XI MAN Siabu. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan diambil dengan menggunakan instrumen pengumpulan data angket. terdiri dari 6 kelas, jumlah keseluruhan 208 orang dan sampel yang diambil penelitian ini adalah 25% dari keseluruhan jumlah populasi, sampelnya adalah 52 orang. Pengolahan data dilaksanakan dengan secara kuantitatif. Selanjutnya untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti digunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus korelasi ganda product moment, korelasi dan regresi ganda

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa korelasi pada sikap siswa dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,622, dan F_{hitung} 5,6155, korelasi pada minat siswa dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,629 dan korelasi ganda $R_{yx_1x_2} = 0,886$ korelasi sikap dengan minat siswa 1,098. Hal ini terlihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan sikap dan minat siswa dalam prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di STAIN Padangsidimpuan. Salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di STAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar sarjana. Skripsi ini berjudul: Hubungan sikap dan minat siswa dalam prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun imaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

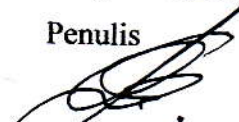
1. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan, serta Pembantu Ketua I, II dan III.
2. Ibu pembimbing I Zulhammi, M.Ag. M.Pd dan Ibu pembimbing II Almira Amir, M.Si yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen STAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua, kakak (Dahlia Murni, dan Nuraisyah S.Pdi) dan abang (Zainuddin Pulungan S.Pd) penulis yang telah banyak berkorban demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di STAIN Padangsidimpuan.

7. Bapak Kepala MAN Siabu, yang telah memberikan saya kesempatan untuk meneliti.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di STAIN Padangsidimpuan. Terimakasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan di Stambuk 07 khususnya “Ervina yanti, Amrina siregar, Risna Erida, dan Gojali” yang tidak pernah lelah mengingatkan dan menyemangati penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu penulis tentang hal itu, dan masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya.

Padangsidimpuan, Mei 2013

Penulis



Ahmad Syahrial

NIM. 07 330 0041

DAFTAR ISI SKRIPSI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sikap Belajar Siswa	11
1. Pengertian sikap	11
2. Ciri-Ciri Sikap.....	18
B. Minat Belajar.....	21
1. Pengertian Minat Belajar	21
2. Manfaat Minat Belajar.....	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	26
4. Peran Minat Dalam Belajar	30
5. Upaya Meningkatkan Minat Belajar	31
C. Prestasi belajar Matematika	34
D. Kerangka Berpikir	37

E. Hipotesis penelitian	40
-------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
B. Populasi Dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
C. Instrumen pengumpulan data	44
1, Angket	44
2, Uji Validitas	46
3, Reliabilitas Instrumen	47
4, Dokumen	49
D. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil uji Coba Instrumen	52
1. Uji Validitas Angket	52
1.1. Uji Validitas Sikap Siswa	52
1. 2. Uji Validitas Minat Siswa	55
2. Uji Reliabilitas Instrumen	54
2. 1. Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Siswa	57
2. 2. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Siswa.....	59
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	62
1. Deskripsi data sikap siswa dalam belajar matematika	62
2. Deskripsi data minat siswa dalam belajar matematika	65
3. Deskripsi data prestasi dalam belajar matematika.....	67
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Populasi	42
Tabel II	: Daftar Random	43
Tabel III	: Kisi – kisi Angket Sikap Belajar Siswa.....	45
Tabel IV	: Kisi – kisi Angket Minat Belajar Siswa	46
Tabel V	: Tabel Uji Validitas Instrumen Angket Sikap	54
Tabel VI	: Tabel Uji Validitas Instrumen Angket Minat	56
Tabel VII	: Hasil Perhitungan Reabilitas Uji Coba Instrumen Sikap	57
Tabel VIII	: Hasil Perhitungan Reabilitas Uji Coba Instrumen Minat	60
Tabel IX	: Rangkuman Deskripsi data Sikap Siswa dalam Matematika	63
Tabel X	: Distribusi Frekuensi Sikap Siswa dalam Belajar Matematika	64
Tabel XI	: Rangkuman Deskripsi data Minat Siswa dalam Matematika	65
Tabel XI	: Distribusi Frekuensi Minat Siswa dalam Belajar Matematika	66
Tabel XII	: Rangkuman Deskripsi data Prestasi Siswa dalam Matematika	67
Tabel XIII	: Distribusi Frekuensi Prestasi dalam Belajar Matematika	68
Tabel XIV	: Rangkuman Data Hubungan Sikap Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika	69
Tabel XV	: Rangkuman Data Hubungan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika	71
Tabel XVI	: Rangkuman Data Hubunga Sikap dengan Minat Siswa	73
Tabel XVII	: Rangkuman Pengujian Hipotesis	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : histogram sikap siswa dalam belajar matematika	64
Gambar 2 : histogram minat siswa dalam belajar matematika.....	66
Gambar 3 : histogram prestasi siswa dalam belajar matematika.....	68
Gambar 4 : koefisien korelasi dan persamaan antara regresi	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Sikap Belajar Siswa

Lampiran 2 : Angket Minat Belajar Siswa

Lampiran 3 : Perhitungan prestasi siswa yang dalam hal ini untuk variabel Y

Lampiran 4 : Perhitungan sikap siswa dalam belajar matematika sebagai

Variabel X_1

Lampiran 5 : Perhitungan minat siswa dalam belajar matematika sebagai

Variabel X_2

Lampiran 6 : Perhitungan sikap dengan Prestasi siswa

Lampiran 7 : Perhitungan sikap dengan Prestasi siswa

Lampiran 8 : perhitungan untuk mencari hubungan sikap dengan minat dan tingkat kesigifikannya

Lampiran 9 : Tabel Daftar nilai semester ganjil siswa

Lampiran 10 : Tabel Nilai –nilai r product moment

Lampiran 11 : Tabel Data penolong untuk penelitian sikap belajar siswa

Lampiran 12 : Tabel Data penolong untuk penelitian minat belajar siswa

Lampiran 13 : Untuk menghitung nilai a dan b dan untuk menghitung hifotesis dari sikap dan minat dengan prestasi

Lampiran 14 : Tabel Penolong untuk perhitungan regresi ganda

Lampiran 15 : TABEL NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Lampiran 16 : Tabel Rekapitulasi sikap siswa

Lampiran 17 : Tabel Rekapitulasi minat siswa

Lampiran 18 : Angket Uji Coba Instrumen sikap

Lampiran 19 : Hasil Uji Coba Instrumen minat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang mengandung serangkaian aktifitas guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam peroses pembelajaran terjadi transfer ilmu pengetahuan, sikap dan nilai-nilai, serta keterampilan kepada siswanya. Karena itu pembelajaran merupakan interaksi antara dua unsur manusiawi.

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran dan merupakan orang yang lagi dibina, diarahkan dalam perubahan tingkah laku. Karena itu siswa harus bisa menempatkan dirinya sebagai orang yang lagi dibina oleh gurunya agar memiliki ilmu pengetahuan, sikap dan nilai-nilai, serta keterampilan yang diinginkan.

Siswa sebagai orang yang diharapkan untuk pewaris dan penerus ilmu pengetahuan, juga merupakan salah satu pembentuk supaya terciptanya proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Tanpa siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Oleh karena itu siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, tidak hanya duduk diam, mendengarkan materi pembelajaran,

akan tetapi aktif di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan siswa bersikap seperti ini tujuan pembelajaran akan tercapai.¹

Salah satu hal penting yang harus dimiliki siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal adalah memiliki minat belajar besar. Sebab minat pengaruhnya besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.”² Sebagaimana Allah menunjukkan sikap manusia yang tidak memiliki minat mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an: apabila dibacakan di hadapan mereka;

وَإِذَا تُلِيٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَلَّىٰ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا كَأَن فِىٔ
أُذُنَيْهِ وَقَرَّأَ فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٧﴾

Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan adasumbat di telinganya. ³

Namun M. Said menjelaskan dalam *terjemahan Al-Quran Al-Karim*, ...Ia berpaling dengan sikap yang sombong, seolah-olah tidak mendengar apa-apa, seperti ada sumbatan dikupingnya

Diingatkan melalui ayat di atas apabila tidak ada daya tarik bagi siswa belajar, tidak menutup kemungkinan siswa itu akan membuat berbagai cara

¹ Abuddin Nata, *Pola Hubungan Guru Murid*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 51.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm, 57.

³ M . Said ,*Terjemahan Al-quranAl-karim*,(Bandung: Alma'arif, 1987), hlm. 371.

untuk menolak pelajaran tersebut. Hal ini tentu akan mengakibatkan prestasi yang diperolehnya juga rendah. Sebaliknya bila bahan pelajaran disukai dan diminat siswa, siswa lebih mudah untuk mempelajari dan mengingat pelajaran tersebut.

Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Ia akan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang maksimal. Jika siswa telah belajar dengan sungguh-sungguh, tentu prestasi yang diperolehnya juga akan semakin baik. Dengan kata lain siswa yang mempunyai minat belajar umumnya juga mempunyai prestasi yang lebih baik.

Usaha untuk membangkitkan minat belajar siswa erat hubungannya dengan kebutuhan siswa, dan mengetahui tentang kemauan siswa untuk memperoleh prestasi belajar dalam menggapai cita-cita (aspirasi). Untuk itu berbagai upaya perlu dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya untuk membina siswa jadi berprestasi.

Salah satu diantaranya dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Menggunakan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan siswa dan sebagainya. Kemudian, siswa sebagai insan yang akan dikembangkan potensinya.

Potensi yang dimiliki oleh siswa akan berkembang sesuai dengan pendidikan yang diberikan oleh guru di lembaga pendidikan. Sesuai dengan pemaparan ini bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia,

melalui upaya pengajaran dan latihan. Lembaga Pendidikan merupakan instansi yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁴ Berdasarkan hal ini, pengajaran yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengembangkan diri dan kepribadiannya secara optimal.

Berkaitan dengan paparan di atas, sikap siswa dalam proses pembelajaran harus bersikap sebagaimana layaknya seorang siswa. Sikap itu sendiri adalah tingkah laku atau perbuatan berdasarkan pendirian. Sikap siswa ini menyangkut tingkah laku siswa di dalam proses pembelajaran matematika. Sebagaimana sikap siswa dalam berbuat, seperti bersikap tawadhu' (mensucikan diri dari sifat tercela), berakhlak kepada guru, mau belajar keras, tidak mudah putus asa, berkemauan tinggi untuk belajar. Maka sikap seperti ini sangat bagus ditanamkan pada diri siswa. Sikap ini akan menjadi ciri dan sifat yang menyatu dan teraktualisasi dalam perkataan dan perbuatannya. Oleh karena itulah pentingnya guru menyadari dan memahami sikap siswa di dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran matematika.

Guru yang penulis temui pada MAN Siabu, Helen Artati, salah satu guru matematika, mengatakan bahwa siswa masih ada yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR), sering terlambat masuk kelas, dan ribut di dalam kelas ketika peroses pembelajaran berlangsung.

⁴ E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 198.

Sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti kurang meminati pelajaran matematika, itu dapat dilihat dari tindakan para siswa disaat berlangsungnya proses pembelajaran matematika. Seperti: Sebagian siswa terlihat dengan matanya yang serius melihat guru menjelaskan pelajaran akan tetapi kenyataannya siswa tersebut tidak bisa menangkap pelajaran yang dijelaskan guru tersebut.

Siswa ada juga memiliki minat yang minim dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ditinjau dari sikap yang di cerminkan siswa, suka mengganggu teman yang disampingnya agar konsentrasi temannya terganggu saat berlangsungnya peroses pembelajaran.

Kondisi ini mendorong penulis untuk meneliti sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar matematika. Untuk itu penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap dan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di kelas XI MAN Siabu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang di bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah ada hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu?
2. Apakah ada hubungan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu?

3. Apakah ada hubungan yang signifikan sikap dan minat dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan sikap belajar prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.
- b. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar di kelas XI MAN Siabu.
- c. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara sikap dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut.

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang hubungan sikap dan minat dengan prestasi belajar Matematika siswa di MAN Siabu.
- b. Sumbangan pemikiran tentang hubungan sikap dan minat dengan prestasi belajar Matematika, khususnya kepada Kepala Sekolah dan guru-guru Matematika di MAN Siabu.
- c. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian selanjutnya.

D. Defenisi Operasinal Variabel

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini dibuat, penulis membuat defenisi operasional variabel:

1. Sikap siswa disaat melaksanakan peroses pembelajaran sepertinya kurang meminati dalam pembelajaran matematika, itu dapat dilihat dari tindakan para siswa disaat berlangsungnya proses pembelajaran matematika, seperti: sebagian siswa terlihat dengan matanya yang terlihat serius melihat guru menjelaskan pelajaran matematika akan tetapi kenyataannya siswa tersebut tidak bisa menangkap pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dan sebagian siswa ada yang suka mengganggu teman di sampingnya agar konsentrasi temannya terganggu di saat berlangsungnya peroses pembelajaran matematika. Akan tetapi tidak semua siswa mempunyai sikap seperti di atas

`Sikap adalah menurut kamus Bahasa Indonesia; tubuh, tokoh atau bentuk tubuh, misalnya, tegap, cara berdiri (tegak, teratur atau dipersiapkan untuk bertindak) pasangan, bertingkah laku dengan gaya yang dibuat-buat (supaya tampak gagah) perbuatan berdasarkan pendirian.⁵

2. Minat siswa dalam menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru sepertinya kurang. Ditinjau dari sikap yang di cerminkan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran, selalu menampilkan berbagai tingkah laku yang menunjukkan kurangnya minat dalam mengikuti peroses pembelajaran.

⁵ W. J. S Poerdawadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 944.

Minat adalah "kesadaran seseorang bahwa suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya".⁶

3. Belajar yang dilakukan sebagai rutinitas siswa dalam sehari-harinya yang banyak menyita waktu dengan sosial lainnya. Menurut Helen Hartati, S pd, sebagai guru matematika bahwa cara belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Siabu belum sepenuhnya berhasil, di tinjau dari hasil yang di peroleh siswa pada saat ujian harian. Meskipun tidak semua siswa memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Belajar adalah "proses terjadinya perubahan prilaku melalui pengalaman edukatif".⁷ Belajar yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah proses perubahan prilaku melalui pengalaman edukatif yang dilaksanakan secara formal.

4. Prestasi adalah standar test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis – garis pekerjaan atau belajar. Dalam kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi yang di dapat siswa di MAN Siabu baik juga, namun perlu ditingkatkan untuk lebih baik.

Belajar adalah hasil hasil usaha bekerja atau belajar yang Prestasi menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentik nilai. Menurut

⁶H.C. Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan, M. Bukhori (Jakarta: Rineka Cipta, 1985), hlm. 135.

⁷Winarno Surakhmad. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm.75.

Drs H. Abu Ahmadi menjelaskan penyertian prestasi belajar sebagai berikut; secara teori sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kenderungan besar untuk mengulanginya. Dimana dapat dilihat untuk melihat baik secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan).

Prestasi tidak luput dari evaluasi hasil belajar, dan evaluasi yang meliputi; prestasi kognitif, prestasi afektif, dan prestasi psikomotorik.⁸

5. Matematika merupakan suatu nama mata pelajaran yang di ajarkan kepada siswa di setiap sekolah, mulai dari tingkat dasar sampai universitas.

Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan⁹. Berdasarkan beberapa batasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Hubungan Sikap dan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika Tingkat Madrasah Aliyah di Siabu” adalah suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian tentang kecenderungan siswa pada tingkat Madrasah Aliyah untuk belajar Matematika di MAN Siabu.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab (fasal) dengan rincian sebagai berikut;

⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hal. 222

⁹ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya : Terbit Terang, 1999), Hal .240

Bab I Merupakan Pendahuluan yang menguraikan tentang, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Depenisi Operasional Variabel dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Mengemukakan Landasan Teoritis yang meliputi pengertian Minat belajar, perencanaan pembelajaran, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrument Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dan Analisis Data.

Bab IV Membicarakan Hasil Penelitian dan Analis Data yang terdiri dari Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian Dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran – saran.

.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Sikap Belajar Siswa

Masalah sikap adalah merupakan masalah yang terdapat pada lapangan ilmu jiwa atau psikologi, baik dalam psikologi sosial, psikologi pendidikan, psikologi perkembangan, psikologi kepribadian dan psikologi lainnya. Manusia dalam menghadapi sesuatu masalah itu antara yang satu dengan yang lainnya mempunyai sikap yang berbeda. Walaupun masalah yang dihadapi sama, namun ketika manusia menghadapinya dengan sikap yang tidak sama. Ada yang bersikap masalah itu baik dan ada yang menganggap masalah itu buruk.

1. Pengertian sikap

Sikap menurut kamus Bahasa Indonesia adalah tubuh, tokoh atau bentuk tubuh, misalnya, tegap, cara berdiri (tegak, teratur atau dipersiapkan untuk bertindak), bertingkah laku dengan gaya yang dibuat-buat (supaya tampak gagah) perbuatan berdasarkan pendirian sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa di dalam proses pembelajaran matematika.

Sikap juga mengandung beberapa komponen. Komponen tersebut adalah kognitif, afektif, dan komponen tingkah laku. Dan sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu

objek yang bernilai dalam pandangannya, dan dia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau juga merugikan. Sekalipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang di ketahuinya.

Menurut Jalaluddin sebanyak 11 pengertian mengenai sikap, yaitu :

- a. Sikap merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi yang terus menerus dengan lingkungan.
- b. Sikap selalu dihubungkan dengan objek seperti manusia, wawasan peristiwa maupun ide.
- c. Sikap diperoleh dalam berinteraksi dengan manusia lain baik di rumah, sekolah, tempat lainnya , melalui nasehat, teladan atau percakapan.
- d. Sikap sebagai wujud dari persiapan untuk bertindak dengan cara- cara tertentu terhadap objek.
- e. Bagian yang dominan dari sikap adalah perasaan dan efektif, seperti yang tampak dalam menentukan pilihan apakah positif, negatif ataupun ragu.
- f. Sikap memiliki tingkat intensitas terhadap objek tertentu yakni kuat atau lemah.
- g. Sikap bergantung kepada situasi dan waktu sehingga dalam situasi dan saat tertentu mungkin sesuai, sedangkan disaat dan situasi yang berbeda belum tentu cocok.
- h. Sikap dapat bersikap relatif konsistensi dalam sejarah hidup individu.
- i. Sikap merupakan bagian dari konteks profesi ataupun kognisi individu.
- j. Sikap merupakan penilaian terhadap sesuatu yang mungkin mempunyai konsekuensi tertentu bagi seseorang atau yang bersangkutan.
- k. Sikap merupakan penafsiran dan tingkah laku yang mungkin menjadi indikator yang sempurna atau bahkan tidak memadai.¹

Rumusan ini menunjukkan bahwa sikap merupakan predisposisi untuk bertindak senang atau tidak senang terhadap objek tertentu yang mencakup komponen kognisi, afeksi, konasi. Dengan demikian sikap merupakan interaksi dari komponen- komponen tersebut secara kompleks.

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 227-228.

Adapun hal yang mempengaruhi sikap siswa sebagai berikut:

- a. Adanya dukungan dari lingkungan terhadap sikap bersangkutan; manusia selalu ingin mendapatkan respon dan penerimaan dari lingkungan, dan karena itu ia akan berusaha menampilkan sikap-sikap yang dibenerkan lingkungannya; keadaan semacam ini membuat orang tidak cepat mengubah sikapnya;
- b. Adanya peranan tertentu dari suatu sikap dalam keperibadian seseorang (misal '*egodefensi*');
- c. Bekerjanya asas selektifitas;
Seseorang cenderung untuk tidak mempersepsi data-data baru yang mengandung informasi yang bertentangan dengan pandangan-pandangan dan sikap-sikapnya yang telah ada; walaupun sampai di persepsi, biasanya tidak bertahan lama, yang bertahan lama adalah informasi yang sejalan dengan pandangan atau sikapnya yang sudah ada;
- d. Bekerjanya prinsip mempertahankan keseimbangan;
Bila kepada seseorang disajikan informasi yang dapat membawa suatu perubahan dalam dunia psikologisnya, maka informasi itu akan dipersepsi sedemikian rupa, sehingga hanya akan menyebabkan perubahan-perubahan yang seperlunya saja;
- e. Adanya kecenderungan seseorang untuk menghindari kontak dengan data yang bertentangan dengan sikap-sikapnya yang telah ada (misalnya tidak mau menghadiri ceramah mengenai hal yang tidak di setujuinya);
- f. Adanya sikap yang tidak kaku pada sementara orang untuk mempertahankan pendapat-pendapatnya sendiri;²

Seharusnya seorang siswa dalam proses belajar mengajar haruslah dengan penuh perasaan yang sungguh-sungguh, dan pikiran yang terfokus. Hal ini perlu juga siswa ketahui bahwa di dalam menuntut ilmu itu ada sikap yang harus ditanamkan siswa di dalam dirinya agar ilmu yang diperoleh siswa bermanfaat bagi dirinya. Sikap yang dimaksud adalah tingkah laku ataupun perbuatan siswa di dalam proses pembelajaran, sebagaimana dalam literatur

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003) hal. 190-191

filsafat Pendidikan Islam oleh Samsul Nizar mengemukakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, siswa hendaknya memiliki dan menanamkan sikap yang baik dalam diri dan kepribadiannya yang menjadi sifat ideal yang perlu dimiliki siswa, misalnya berkemauan keras, pantang menyerah, memiliki motivasi yang tinggi, sabar, tabah, tidak mudah putus asa.³

Berkenaan dengan sikap siswa di atas imam al-Ghozali menyatakan yang dikutip Jalaluddin, merumuskan sifat yang patut diteladani dan harus dimiliki siswa, yaitu:

- a. Belajar dengan niat dalam rangka taqarrub Allah, konsekuensi dari sikap ini siswa akan senantiasa mensucikan diri dengan akhlak alkarimah dalam kehidupan sehari-hari serta berupaya meninggalkan watak dan akhlak yang rendah (tercela).
- b. Mengurangi kecenderungan pada kehidupan dunia dibanding ukhrawi atau sebaliknya. Sifat yang ideal adalah menjadi kedua dimensi kehidupan (dunia akhirat) sebagai alat yang integral untuk melaksanakan amanatnya baik secara vertikal dan horizontal.
- c. Bersikap tawadhu' (rendah hati).
- d. Menjaga pikiran dari berbagai pertentangan yang timbul dari berbagai aliran. Dengan pendekatan ini siswa akan melihat berbagai pertentangan dan perbedaan pendapat sebagai sebuah dinamika yang bermanfaat untuk menumbuhkan wacana intelektual, bukan sarana saling menuding.
- e. Mempelajari ilmu-ilmu yang terpuji, baik ilmu umum dan agama.
- f. Belajar secara bertahap atau berjenjang dengan memulai pelajaran yang mudah (konkrit) menuju pelajaran yang sulit (abstrak).
- g. Mempelajari suatu ilmu dengan sampai tuntas baru beralih mempelajari ilmu yang lainnya.
- h. Memahami nilai-nilai yang ilmiah atas ilmu pengetahuan yang dipelajari.
- i. Memprioritaskan ilmu diniyah sebelum memasuki ilmu duniawi.
- j. Mengenal nilai-nilai praktis bagi suatu ilmu pengetahuan, mensejahterakan serta memberi keselamatan hidup dunia dan akhirat baik untuk dirinya dan manusia pada umumnya.⁴

³ Samsul Nizar, *Op. Cit.*, hlm. 32.

⁴ *Ibid*, hlm. 52-53.

Dari uraian yang dikemukakan imam al-Ghozali ini sifat ideal siswa sudah mencakup seluruh sikap yang menjadikan seorang siswa yang baik dan ideal di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian apabila siswa menyadari dan menerapkannya dalam proses pembelajaran akan tercapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik.

Selanjutnya, untuk terwujudnya proses pembelajaran yang baik dan ideal tidak hanya usaha dari siswa saja, akan tetapi seorang pendidik juga perlu menerapkan sikap yang patut diteladani atau sejalan dengan hal yang dikemukakan Imam al-Gazali, Hizam menyebutkan bahwa yang menjadi komponen sikap belajar adalah:

- a. sikap siswa dalam hal kesungguhannya mendengarkan, melihat, dan membaca informasi dengan penuh perhatian serta sesuai dengan dorongan hati nurani.
- b. Tingkat pemahaman, yang dibuktikan dengan kesadaran untuk memberikan arti informasi yang diperoleh, memperhatikan secara khusus hal-hal yang menonjol dan menggolongkan stimuli sebagai bagian dari struktur.
- c. Tingkat penghayatan, yang ditandai dengan sikap dan keikutsertaan melibatkan diri dalam kegiatan belajar.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa karakteristik siswa yang memiliki minat belajar adalah memiliki sikap yang baik terhadap kegiatan belajar, kemauan, ketertarikan, dorongan, perhatian, tingkat pemahaman dan tingkat penghayatan dalam kegiatan belajar.

⁵ Hizam, *Kontribusi Minat Belajar dan Kemampuan Klarifikasi Nilai Sejarah dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme*, (Mataram: IAIN Mataram, 2007), hlm. 6.

Sekalipun apa yang dikemukakan sebelum merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran, guru sebagai tenaga pendidik juga harus berinteraksi aktif dengan siswa yang menjadi fokus perhatiannya. Sebab kegiatan pendidikan tidak akan terlaksananya jika tidak ada interaksi yang berhubungan erat dan mempunyai tujuan yang sama di dalam pembelajaran yakni tercapai hasil belajar yang diharapkan oleh siswa, guru dan sekolah pada umumnya. Interaksi tersebut mencakup sikap yang bersahabat antara keduanya siswa dengan pendidik, pendidik dengan siswa. Sehingga dengan interaksi ini siswa merasa dekat dengan pendidik/guru dan hilang ketakutan siswa untuk bertanya disaat ada kesulitan di dalam proses pembelajaran matematika. Begitu juga guru dengan sikap yang dimiliki siswa, guru tidak merasa dibebani dengan langsung jawab yang dipikunya. Dengan demikian tercapailah tujuan yang diinginkan. Dengan adanya interaksi antara siswa dengan pendidik maka akan berkembanglah kepribadian siswa khususnya dalam aspek emosional agar siswa bebas dari kegoncangan jiwa dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁶

Berkaitan dengan paparan di atas menyangkut aspek emosional siswa ini agar terbebas dari kegoncangan jiwa di lembaga sekolah, untuk menguatkan hal ini dalam literatur nalar spritual pendidikan oleh Mulkhun, mengungkapkan terjadinya keterasingan siswa.

⁶ J. Mursel, S. Nasution, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet Ke I, hlm. 57.

Siswa tidak betah di lingkungan sekolah akibat sikap pendidik yang tidak seronoh dengan keprofesiannya, pendidik hanya mengandalkan kognitif tidak mengandalkan emosional atau afektif dan konatif. Siswa hanya dituntut untuk pintar tidak ditanamkan afektifnya atau emosional siswa terhadap pembelajaran, sehingga dengan sikap seperti ini siswa merasa dirugikan.⁷

Maka, dengan sikap seperti itu berakibat tidak kondusifnya proses pembelajaran dan tidak tercapai tujuan yang diharapkan oleh sekolah dan masyarakat bangsa dan negara.

Kemudian, sikap siswa terhadap pendidik ini sangat urgen ditanamkan oleh siswa itu sendiri yang berakhlak karimah terhadap guru, menghargai guru, meneladani guru. Sikap yang ditanamkan dalam dirinya akan menjadi acuan terciptanya pembelajaran efektif dan efisien dengan bersikap kemauan, bekerja keras, tidak mudah putus asa, mandiri ini akan meningkatkan pendidikan di masyarakat. Walaupun demikian guru tidak lepas dari hal itu, sebab bahwa keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme seorang pendidik. yang profesional bukanlah pendidik yang hanya dapat mengajar dengan baik tetapi juga harus memiliki akhlak yang mulia.

Guru juga harus mampu meningkatkan pengetahuannya dari waktu ke waktu, sesuai dengan perkembangan zaman. Berbagai perubahan yang diakibatkan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi juga

⁷ Mulkhan, *Nalar Spritual Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Pers Wacana), hlm. 80.

harus diantisipasi oleh pendidik. Dengan demikian guru tidak hanya menjadi sumber informasi, ia juga dapat juga menjadi inivator, inspirator dinamisator, fasilitator, katalisator dan evaluator.⁸

Dengan demikian sebgai guru matematika harus lebih mengerti dan memahami siswa, karena siswa pada dasarnya ingin diperhatikan. Jika guru dalam proses belajar hanya menjelaskan saja setelah itu memberi tugas maka siswa akan mudah bosan.

2. Ciri-Ciri Sikap

Sikap atau attitude adalah berbeda dengan motif, di mana kalau motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Sedangkan sikap merupakan pandangan atau perasaan terhadap suatu obyek. Untuk membedakan antara dorongan dengan sikap itu, berikut ini penulis akan mengetengahkan tentang ciri-ciri sikap.

Adapun beberapa ciri-ciri sikap menurut Sarlito Wirawan Sarwono adalah sebagai berikut :

- a. Dalam sikap selalu terdapat hubungan obyek-obyek. Tidak ada sikap yangtanpa obyek-obyek, ini bisa berupa benda, orang, hukum, lembaga masyarakat dan sebagainya.
- b. Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman.

⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Logos Wacan Ilmu, 2000), hlm. 147

- c. Karena sikap dipelajari, maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitar individu yang bersangkutan pada saat-saat yang berbeda-beda.
- d. Dalam sikap tersangkut juga faktor motivasi dan perasaan.
- e. Sikap tidak menghilang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi.
- f. Sikap tidak hanya satu macam saja, melainkan sangat bermacam-macam sesuai dengan banyaknya obyek yang dapat menjadi perhatian orang yang bersangkutan.⁹

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas belajar adalah sikap. Seorang anak memiliki sikap positif terhadap belajar, maka anak tersebut akan memperoleh kesuksesan dalam belajar. Begitu juga sebaliknya, seorang anak yang memiliki sikap negatif dalam kelas ketika sedang belajar, maka anak tersebut sulit memperoleh kesuksesan dalam belajar. Oleh karena itu seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk mendorong siswa – siswanya agar memiliki sikap yang positif terhadap mata pelajaran yang diampunya.

Maka beberapa ahli berpendapat sikap adalah; Azwar mendefinisikan sikap sebagai bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap menurut Fishbein dan Ajzen adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, sesuai konsep atau orang. Fishbein mendefinisikan sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek. Secara Operasional sikap dapat diekspresikan dalam bentuk kata-kata atau tindakan yang

⁹Sarwono Wirawan Sarlito, *www, sikap belajar siswa*, (warnet huraba)

merupakan respons reaksi sikapnya terhadap objek baik berupa orang, suatu peristiwa, situasi dan lain sebagainya.

Sementara itu, Chaplin dalam “*Dictionary of Psychology*” menyamakan sikap dengan pendirian. Lebih lanjut dia mendefinisikan sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dengan berlangsung terus menerus untuk bertingkah laku atau bereaksi dengan suatu cara tertentu terhadap orang lain, objek, lembaga atau persoalan tertentu.

Selain menurut pendapat di atas Bruno, sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Kemudian pengertian lain Sikap (*attitude*) yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, misalnya perasaan senang atau tidak senang terhadap munculnya aturan baru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan yang termasuk ruang lingkup sikap siswa di dalam kelas ketika sedang belajar sebagai berikut

- a. Perhatiannya yaitu perhatian siswa ketika guru sedang menjelaskan.
- b. Kesulitan yaitu kesulitan siswa dalam menerima pelajaran.
- c. Manfaat yaitu manfaat yang diperoleh siswa dalam mempelajari pelajaran matematika.

- d. Kesanggupan atau kepatuhannya yaitu kesanggupan siswa untuk mengikuti pelajaran matematika.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat selama ini hanya dikenal dengan sebuah keinginan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga antara satu dengan yang lain mempunyai perbedaan dalam keinginannya. Terlepas dari anggapan tersebut, minat siswa belajar merupakan bagian penting yang perlu di kaji dalam sebuah lembaga/ sekolah, karena tidak ada sekolah tanpa proses pembelajaran, sehingga minat siswa belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah.

Minat secara bahasa diartikan dengan kesukaan, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Sedangkan arti minat menurut istilah diartikan oleh sebagian tokoh sebagai berikut :

- a. Menurut Slameto, minat adalah suatu perasaan cenderung lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.
- b. Mahfud Shalahuddin, mengemukakan minat secara sederhana, minat adalah perhatian yang mengandung unsur- unsur perasaan.
- c. Menurut Abu Ahmadi, minat adalah sikap seseorang termasuk tiga fungsi jiwa (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertutup pada sesuatu dan dalam hubungan itu terdapat unsur perasaan yang sangat kuat.
- d. Andi Mappiare berpendapat bahwa, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

- e. H.C. Whiterington menjelaskan bahwa “minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya”.¹⁰
- f. Kartini Kartono mengemukakan bahwa “minat merupakan momen dalam kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada sesuatu objek yang dianggap penting”.¹¹
- g. Sementara itu Akyas Azhari dalam buku *Psikologi Pendidikan* menjelaskan bahwa “minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya”.¹²

Dari pemaparan mengenai definisi-definisi minat di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah gejala psikis yang muncul dalam diri seseorang dan direalisasikan dengan perasaan senang dan menimbulkan perhatian yang khusus terhadap sasaran, sehingga seseorang cenderung berupaya untuk mencapai sasaran tersebut. Jadi untuk melihat reaksi dari gejala psikis tersebut dapat dipastikan dari sikap, perilaku, atau motivasi yang dimiliki oleh seseorang dalam beraktivitas.

Minat juga sering diidentikkan dengan rasa tertarik terhadap sesuatu. Demikian pula dalam dunia pendidikan, minat sering dihubungkan dengan peserta didik, yakni tentang kecenderungan siswa untuk belajar. Minat mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian jika seorang siswa memiliki kecenderungan untuk belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, hal itu menunjukkan bahwa ia berminat terhadap bidang studi tersebut.

¹⁰H.C. Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan, M. Bukhori (Jakarta: Rineka Cipta, 1985), hlm. 135.

¹¹Kartini Kartono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1979), hlm. 78.

¹²Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Dina Utama, 1994), hlm. 74.

Sementara itu belajar merupakan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan. Untuk lebih jelasnya berikut ini dikemukakan beberapa pendapat ahli tentang pengertian belajar. Selanjutnya Winarno Surakhmad menjelaskan bahwa “belajar adalah proses terjadinya perubahan perilaku melalui pengalaman edukatif,¹³ Dan dia menjelaskan bahwa belajar ditujukan kepada:

- a. Pengumpulan pengetahuan.
- b. Penanaman konsep dan kecakapan.
- c. Pembentukan sikap dan perbuatan”.¹⁴

Sejalan dengan pendapat di atas Akyas Azhari menjelaskan pengertian belajar, yaitu “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.¹⁵ Jadi menurut pengertian ini belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa “belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan”.¹⁶ Jadi menurut pengertian ini belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan intraksi

¹³Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 75.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 59.

¹⁵Akyas Azhari, *Op.Cit.*, hlm. 38.

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 53.

dengan lingkungan. Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif. Dengan demikian dapat minat belajar adalah kecenderungan untuk belajar.

Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa “belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berintraksi dengan lingkungannya”.¹⁷

Sejalan dengan pengertian di atas, Muhibbin Syah mengemukakan bahwa minat belajar adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk belajar”.¹⁸ Seseorang yang memiliki kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap kegiatan belajar akan berusaha memusatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar. Misalnya seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya pada mata pelajaran tersebut. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itu mendorong siswa untuk lebih giat belajar agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

¹⁷*Ibid.* hlm.

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 151.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah kecenderungan, kegairahan, dan keinginan yang tinggi untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Manfaat Minat Belajar

Minat memiliki manfaat yang besar terhadap kegiatan belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan yang terbaik untuk sesuatu yang diminatinya. Misalnya seorang siswa menaruh minat terhadap bidang agama, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang agama.

Minat belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Slameto berikut ini:

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan-kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya kemungkinan besar ia akan termotivasi untuk mempelajarinya.¹⁹

¹⁹Slameto, *Op.Cit* ,hlm. 180.

Manfaat minat belajar sebagai sumber motivasi belajar, juga dikemukakan Elizabeth B. Hurlock, yaitu “minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar”.²⁰ Adanya minat belajar mendorong siswa untuk lebih giat dan berusaha keras melaksanakan aktivitas belajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi prestasi siswa.

Adanya minat belajar akan menambah kegembiraan siswa dalam belajar, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan daripada bila mereka bosan. Lagipula jika anak tidak memperoleh kegembiraan suatu kegiatan, mereka hanya akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan mereka.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa manfaat minat belajar adalah mendorong siswa untuk lebih giat belajar, sumber motivasi dan menambah kegembiraan belajar siswa.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat yang muncul dalam psikologi siswa merupakan sebuah gejala, sehingga munculnya minat. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, mengelompokkan

²⁰Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*, Jilid 2, Alih Bahasa, Med. Meitasari Tjandrasa, (Bandung: Erlangga, 1995), hlm.114.

²¹*Ibid.*, hlm.116.

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu menjadi dua yaitu:

1. Faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan, misalnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian.
2. Faktor yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²²

Pengaruh faktor-faktor yang dikemukakan di atas terhadap diri setiap individu tidak sama, yaitu ada yang lebih dominan faktor yang berasal dari dalam dirinya dan ada yang lebih dominan faktor dari luar dirinya.

Faktor yang berasal dari dalam diri antara lain adalah disebabkan adanya kebutuhan terhadap sesuatu. Karena itu minat terhadap kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh kebutuhan siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya adalah adanya suatu kecenderungan untuk melaksanakan aktifitas belajar disebabkan adanya hubungan dan manfaat dari kegiatan belajar mengajar itu bagi dirinya. Seorang siswa merasakan bahwa ia perlu untuk melaksanakan aktifitas belajar itu karena ia membutuhkannya. Contohnya adalah seorang siswa sangat berminat belajar matematika karena ingin memiliki pengetahuan agama dengan baik. Dalam hal ini minat juga dapat timbul “karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari”.²³

²²Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 263.

²³M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.54.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk memperoleh atau mencapai sesuatu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena “keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin senang dan bahagia”.²⁴

Minat yang berasal dari dalam diri antara lain adalah adanya rasa suka terhadap materi yang dipelajari. Atau siswa memiliki bakat yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya. misalnya siswa suka dan memiliki bakat menyanyi. Sebelum mengajarkan materi matematika, guru dapat menarik perhatian siswa dengan cara menghitung sambil bernyanyi dengan lagu yang menarik minat siswa, kemudian sedikit demi sedikit masuk kepada materi pelajaran yang sesungguhnya.

Minat seseorang untuk belajar akan timbul apabila materi pelajaran mempunyai hubungan dan memberikan manfaat pada dirinya, atau dengan kata lain minat belajar seorang siswa timbul apabila materi pelajaran yang diberikan dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan mempunyai hubungan dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Minat belajar yang berasal dari luar diri misalnya adalah “akibat dari gurunya, kawan sekelas atau anggota keluarganya”.²⁵ Misalnya seorang siswa sangat berminat belajar matematiks karena guru yang mengajarkan

²⁴*Ibid.*, hlm.56.

²⁵*Ibid.*, hlm.75.

matematika berwibawa, memiliki wawasan luas dan memiliki teknik penyampaian materi pelajaran yang menarik. Demikian juga halnya dengan kawan sekelas, apabila semua kawan sekelas memiliki minat yang baik terhadap mata pelajaran matematika maka seorang siswa akan semakin baik untuk mengikuti mata pelajaran matematika.

Sejalan dengan hal itu Slameto menjelaskan bahwa “sikap seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh adanya assosiasi yang baru, pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang baru”.²⁶

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, peran guru sebagai motivator kepada siswa agar berminat terhadap materi dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Seseorang yang memiliki kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap kegiatan belajar akan berusaha memusatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar. Misalnya seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran Fiqih akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya pada mata pelajaran tersebut. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itu mendorong siswa untuk lebih giat belajar agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

²⁶Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 180.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri tersebut antara lain adalah bakat, keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat, keinginan memperoleh pekerjaan yang layak, keinginan senang dan keinginan memperoleh kebahagiaan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri antara lain adalah faktor guru, materi, metode, media (alat) bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan keluarga.

4. Peran Minat Dalam Belajar

Minat mempunyai peranan penting bila dikaitkan dalam lembaga dan kurikulum pembelajaran, karena minat mempunyai kecenderungan pada siswa untuk aktif dan respons terhadap penerapannya. Apabila sebuah kurikulum pembelajaran sekolah sudah tidak diminati, maka siswa akan cenderung pasif dan tidak memperdulikan segala usaha yang telah dilakukan oleh sekolah tersebut, sebaliknya jika kurikulum yang dilaksanakan diminati oleh siswa, maka siswa akan cenderung melakukan kegiatan yang berguna dan berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh sekolah.

Teori tersebut dikemukakan oleh Winarno Surakhman (1980), apabila seseorang telah memutuskan minatnya pada suatu unit atau bagian-bagian lain disekitarnya di luar pergantiannya akan menjadi absurd dan tidak dihiraukan,

karena minat itulah yang mengendalikan seseorang dari bidang-bidang lain mengarah pada bidang tertentu.

Pernyataan tersebut bila dikaitkan dengan minat belajar muatan lokal budidaya perikanan,

maka minat siswa belajar menjadi indikator keberhasilan dalam pengembangan kurikulum pendidikan, karena selain kesanggupan sekolah dalam membuat sebuah program, masih diperlukan ketersediaan dari target (siswa).

Peran minat sangat besar jika dikaitkan dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa untuk belajar, proses pembelajaran akan dapat efektif. Sebagaimana dikatakan oleh A. Tafsir bahwa, jika murid telah berminat dalam kegiatan belajar mengajar, maka harap dapat dipastikan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan hasil belajar juga optimal.

5. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Minat belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa “minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar”.²⁷ Adanya minat belajar mendorong siswa untuk lebih giat dan berusaha keras melaksanakan aktivitas belajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

²⁷Elizabeth B. Hurlock. *Op.Cit.*, hlm.114.

Adanya minat belajar akan menambah kegembiraan siswa dalam belajar, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan daripada bila mereka bosan. Lagipula jika anak tidak memperoleh kegembiraan suatu kegiatan, mereka hanya akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan mereka.²⁸

Kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan perasaan senang dan gembira akan mendorong siswa aktif dalam kegiatan belajar tersebut. Karena itu minat belajar perlu dibangkitkan agar siswa tidak merasa bosan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai bentuk mengajar.²⁹

Sejalan dengan uraian di atas, Y.B. Sudarmanto, mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menimbulkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Dapatkan “kepuasan” setelah arahkan perhatian siswa pada tujuan yang hendak dicapai.
- b. Kenalilah unsur-unsur “permainan” dalam aktivitas belajar.
- c. Rencanakan aktivitas belajar dan ikutilah rencana itu.
- d. Pastikan tujuan belajar saat ini, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah atau laporan.
- e. menyelesaikan jadwal belajar.

²⁸*Ibid.*, hlm.116.

²⁹Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.95.

- f. Bersikaplah positif menghadapi kegiatan belajar.
- g. Latihlah “kebebasan” emosi selama belajar.
- h. Gunakanlah seluruh kemampuan untuk mencapai target belajar setiap hari.
- i. Tanggulangilah gangguan-gangguan selama belajar.
- j. Berperan aktif dalam diskusi pelajaran di sekolah.
- k. Dapatkan bahan-bahan yang mendukung aktivitas belajar.
- l. Carilah pengajar atau guru yang dapat mengevaluasi hasil belajar.³⁰

Dengan adanya upaya yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar, diharapkan siswa akan semakin tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan lebih giat berusaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada.

Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.³¹

Di samping memanfaatkan minat yang ada, Tanner & Tanner sebagaimana dikutip Slameto berikut ini:

Menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, dan menguraikan kegunaannya bagi siswa”.³²

³⁰Y.B. Sudarmanto, *Tuntutan Metodologi Belajar*. (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993), hlm. 4.

³¹Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 181.

³²*Ibid.*, hlm. 181.

Minat belajar siswa dapat pula ditumbuhkan dengan cara menghubungkan bahan pelajaran dengan berita sensasional yang sedang hangat di tengah masyarakat..

Apabila usaha-usaha yang diuraikan di atas tidak berhasil meningkatkan minat belajar siswa, maka guru dapat memberikan insentif. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu atau tidak dilakukannya dengan baik. Pemberian insentif tersebut diharapkan akan membangkitkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penjelasan Slameto berikut ini:

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik dari siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak adanya kemajuan. Menghukum siswa karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif. Bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering lebih menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik daripada tidak ada perhatian sama sekali. Hendaknya pengajar bertindak bijaksana dalam menggunakan insentif. Insentif apapun yang dipakai perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.³³

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah menggunakan minat yang sudah ada, membentuk minat yang baru, menghubungkan bahan pelajaran dengan berita sensasional yang sedang hangat dan memberikan insentif.

³³*Ibid.*, hlm. 181-182.

C. Prestasi belajar Matematika

Setiap pekerjaan maupun belajar tidak luput dari prestasi terhadap kegiatan tersebut, namun perlu diingat bahwa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam menjalani evaluasi, untuk mengetahui tingkat prestasinya pada bagian-bagian tertentu seperti; kemampuan kognitif, afektif, dan motoriknya.

Untuk itu karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi, mempunyai beberapa karakter menurut Johnson dan Schwitzgebel dan Kall. menuliskan:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengguli orang lain.
- e. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekadar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.³⁴

Dari poin di atas yang bisa dilihat pada setiap individu dalam menuai prestasi, namun pada prinsipnya pengungkapan prestasi yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Upaya mengetahui tingkat prestasi siswa ada dua macam dalam melakukan pendekatannya yang amat populer yaitu;

1. *Norm-referencing* atau *Norm-referend assessmet*

³⁴H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2011) hlm 110

2. *Criterion-referncing* atau *criterion-referenced assassment*³⁵

Akan tetapi motivasi prestasi akademis yang tinggi akan tercapai apabila poin sebagai berikut tercapai;

1. Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil.
2. Tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.³⁶

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar. Namun tingkat prestasi tersebut juga dipengaruhi kondisi individu dalam lingkungan.

Soedjadi mengemukakan bahwa ada beberapa definisi atau pengertian matematika berdasarkan sudut pandang pembuatnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis
- b. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi
- c. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan.
- d. Matematika adalah pengetahuan fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- e. adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logis
- f. Matematika Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.³⁷

Matematika sebagai ilmu, maka matematika adalah salah satu cabang ilmu yang tersusun secara sistematis dan eksak. Pengertian eksak tersebut tidak berarti

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 216

³⁶ *Ibid*, hal 110

³⁷ Ajip Rosidi, Dkk, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve, 1983), hlm 2171

bahwa matematika eksak secara mutlak akan tetapi matematika sebagai ilmu - ilmu lebih eksak dari pada ilmu-ilmu sosial dan lebih eksak dari pada` ilmu-ilmu fisik oleh karena sifatnya yang eksak ini maka matematika seringkali disebut sebagai ilmu pasti.

D. Kerangka Berpikir

Manusia tidak mewarisi sikap, tetapi sikap diperoleh manusia dari hasil interaksi mereka dengan situasi-situasi dan lingkungan. Sikap adalah kecenderungan untuk berpikir atau merasa dalam cara tertentu. Baik secara positif maupun negatif

Sikap menurut kamus Bahasa Indonesia adalah. tubuh, tokoh atau bentuk tubuh, misalnya, tegap, cara berdiri (tegak, teratur atau dipersiapkan untuk bertindak), bertingkah laku dengan gaya yang dibuat-buat (supaya tampak gagah) perbuatan berdasarkan pendirian sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa di dalam proses pembelajaran matematika. Dalam kesempatan ini penulis membuat sikap sebagai variabel X_1 dan

Minat dikenal dengan sebuah keinginan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga antara satu dengan yang lain mempunyai perbedaan dalam keinginannya. Terlepas dari anggapan tersebut, minat siswa belajar merupakan bagian penting yang

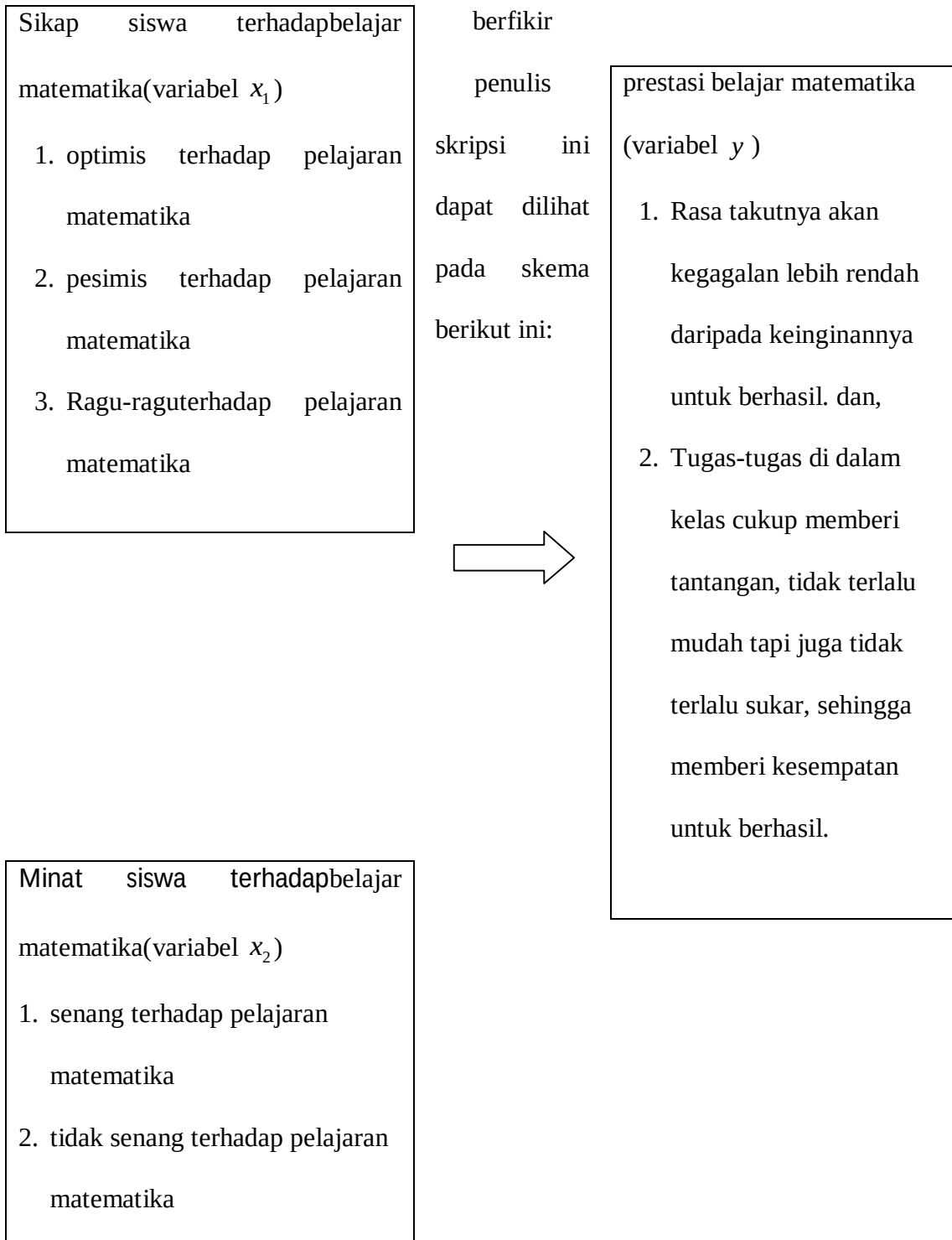
perlu dikaji dalam sebuah lembaga/ sekolah, karena tidak ada sekolah tanpa proses pembelajaran, sehingga minat siswa belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah.

Menurut Slamito, minat adalah suatu perasaan cenderung lebih cenderung atau suka kepada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Mahfud Shalahuddin, mengemukakan minat secara sederhana, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan dalam hal ini penulis membuat minat sebagai variabel X_2 dan

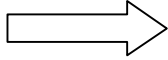
Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh nilai atau mampu melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar dalam penelitian ini diambil dari daftar kumpulan nilai siswa-siswi. Akan tetapi motivasi prestasi akademis yang tinggi akan tercapai apabila poin sebagai berikut tercapai; Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil. dan, Tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.³⁸ Dan pada tulisan ini penulis membuat prestasi sebagai variabel Y. Dari uraian di atas diduga ada hubungan sikap dan minat terhadap prestasi belajar.

³⁸ *Ibid*, hal 110

Untuk mengetahui lebih jelas kerangka



3. acuh tak acuh terhadap pelajaran
matematika



E. Hipotesis penelitian

Dalam penelitian ini Hipotesisnya adalah; Ada hubungan yang signifikan sikap dan minat dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat yang dijadikan lokasi Penelitian adalah di MAN Siabu. Yang berlokasi di desa Huraba, Kecamatan Siabu. Penelitian ini dimulai Bulan September 2012 sampai penelitian ini selesai.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi.¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Selanjutnya Nurul Zuriah mendefenisikan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas XI MAN Siabu,

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25

² Suhsrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 116

yang terdiri dari 6 kelas, jumlah keseluruhan 208 orang. Berikut ini disajikan table dari data subjek penelitian:

TABEL I

Nomor	Kelas	Jumlah
1	XI IPS UNGGULAN	35 ORANG
2	XI IPA UNGGULAN	35 ORANG
3	XI IPA	34 ORANG
4	XI IPA	35 ORANG
5	XI IPS	34 ORANG
6	XI IPS	35 ORANG
JUMLAH TOTAL		208 ORANG

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.⁴ Maka sampel diambil sebagian dari populasi dengan cara tertentu yang dapat di pertanggungjawabkan. Sampel adalah sebagian dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel yang diambil penelitian ini adalah 25% dari keseluruhan jumlah populasi yaitu 208 orang yang berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu;

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.* hlm. 242

Selanjutnya. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁵

Jadi merujuk kepada pendapat di atas, maka sampelnya adalah 25% dari jumlah populasi yaitu $25\% \times 208 = 52$ orang, dari perhitungan tersebut penulis mengambil sampel 52 siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut;

Tabel II
Daptar random

N o	Kelas/ jurusan	Jumlah Siswa	Random sampling 25%
1	XI IPA-1	35 x 25%	8,75 = 9 siswa
2	XI IPA-2	35 x 25%	8,75 = 9 siswa
3	XI IPA-3	34 x 25%	8,5 = 8 siswa
4	XI IPA-4	35 x 25%	8,75 = 9 siswa
5	XI IPS-1	34 x 25%	8,5 = 8 siswa
6	XI IPS-2	35 x 25%	8,75 = 9 siswa
Jumlah		208x25%	= 52 siswa

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen.⁶

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 259

⁶ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008) hlm. 120

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Menurut Suharsimi Arikunto,” Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.”⁷

Untuk memperoleh data yang akurat dan keterangan tentang variabel dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Dalam hal ini angket diajukan kepada siswa kelas XI di MAN Siabu tentang hubungan sikap dan minat siswa dalam perestasi belajar matematika. Dan angket ini menggunakan skala likert yaitu;

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (S)
- c. Jarang (J)
- d. Tidak Pernah (TP)

Untuk pertanyaan-pertanyaan yang benar dengan memberikan nilai jawaban terhadap 4 alternatif jawaban yang bergerak dari poin d, c, b dan a.

⁷ Suharsimi Arikunto, op.ci., hlm. 124

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), hlm 142

butir pertanyaan pada angket terbagi atas butir positif dan butir negatif. Nilai butir untuk positif adalah d untuk jawaban yang sangat sering, c untuk jawaban sering, b untuk jawaban yang jarang, serta a untuk jawaban yang tidak pernah. Nilai untuk butir negatif adalah kebalikannya, yaitu d untuk jawaban tidak pernah, c untuk jawaban yang jarang, b untuk jawaban yang sering dan selanjutnya a untuk jawaban yang sangat sering.

Daftar pertanyaan yang diajukan pada siswa dengan maksud siswa yang diberi pertanyaan tersebut memberi respon sesuai dengan permintaan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah sikap dan minat terhadap prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tentang hubungan minat dalam prestasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel III
Kisi-kisi Angket sikap belajar

Indikator	Sub Indikator	No Item	Jlh
Kesungguhan siswa	1. Belajar dengan suara bising 2. Bertanya saat belajar 3. Tidak hadir dalam satu pelajaran 4. Bolos saat pelajaran berlangsung	13 16 3 2 19,25	6
Penghayatan	1. Merasa senang waktu belajar 2. Merasa demam waktu belajar 3. Merasa kesal waktu belajar 4. Merasa malu saat belajar	1,6,18,24 4 5,11 15	8
Pemahaman	1. Meyelesaikan tugas dari guru 2. Menjawab pertanyaan 3. Membuat soal sendiri	7,8 10,14,20 23	6
Motifasi belajar	1. Mendapat sangsi dari guru	9 ,12	

	2. Mendapat solusi masalah dari guru 3. Mendapat hadiah dari hasil belajar	17 21, 22	5
Jumlah			25

Tabel IV
Kisi-kisi angket minat belajar siswa

Indikator	Sub indikator	No Item	Jlh
Keaktifan	1. Membimbing teman belajar 2. Bertanya pelajaran 3. Belajar diskusi	1 3,5,7 4,21	6
Pengaruh lingkungan	1. Keluar dari kelas saat pelajaran berlangsung 2. Beli buku penunjang	6,14,22,23 9	5
Ketekunan dalam belajar	1. Belajar di luar sekolah 2. Mencatat pelajaran 3. Aktif dalam diskusi 4. Menjawab soal-soal 5. Mengumpulkan soal-soal	2,24 10,11,12 15 17 25	8
Keinginan keras untuk belajar	1. Belajar diluar sekolah 2. Membuat jadwal belajar 3. Memenuhi bahan faktor pendukung belajar 4. Membuat target yang harus di capai	8 16,20 18 19	5
Motifasi belajar	1. Pemberian hadiah	13	1
Jumlah			25

2. Uji Validitas

Sebelum angket di sebarakan kepada sampel, terlebih dahulu angket tersebut disebarakan diluar sampel untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang dibuat. Menurut Suharsimi Arikunto, menguji validitas angket di gunakan

rumus korelasi product moment dengan angka kasar, yaitu.⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan;

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

x = nilai untuk setiap item/ skor butir ,l

y = nilai total item/ skor total

N = Jumlah seluruh sampel

Kritria pengujian; item angket valid jika $r_{xy} > r_{tabel} (\alpha = 0,05)$

3. Uji Realibilitas

Uji reabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha.

Langkah 1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus;

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan;

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i di kuadratkan

N = Jumlah responden

⁹ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, hlm. 72

Langkah 2. Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus;

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan;

$$\sum S_i = \text{jumlah varians semua item}$$

$$S_1 S_2 S_3 \dots S_n = \text{varians item ke- } 1, 2, 3, \dots n$$

Langkah 3. Menghitung varians total dengan rumus;

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan;

dimana S_t = varians total

$$\sum X_t^2 = \text{jumlah kuadrat total}$$

$$(\sum X_t^2) = \text{jumlah X Total dikuadratkan}$$

$$N = \text{Jumlah responden}$$

Langkah 4. Masukkan nilai alpha dengan rumus;

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-2} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan;

$$r_{11} = \text{nilai reabilitas}$$

$$\sum S_i = \text{jumlah varians skor tiap-tiap item}$$

$$S_t = \text{varian total}$$

K = jumlah item

Adapun kaidah keputusan; jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel¹⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Dokumen ini bertujuan untuk melihat prestasi belajar matematika, yang dalam hal ini dapat dilihat dari rapor siswa, yang akan diminta dari guru bidang studi pelajaran matematika.

D. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dalam bentuk kuantitatif, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis. kegiatan dalam analisis data ini mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk melakukan hipotesis Asosiatif yang menggunakan korelasi pearson proucct moment (r) dengan menggunakan rumus:

¹⁰ Riduwan M.B.A, *Belajar Mudah Untuk Guru-Kariawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabete, 2010), hlm. 213

¹¹*ibid*, hlm. 240

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan prestasi belajar dapat digunakan rumus tersebut;

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk menguji kesignifikansi hubungan, maka digunakan rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut;

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel $(r_h < r_t)$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel $(r_h > r_t)$ maka H_a diterima.

Dan untuk menguji hipotesis antara hubungan sikap dan minat dengan prestasi belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variabel y

$r_{y_{x_1}}$ = korelasi product moment x_1 dengan y

$r_{y_{x_2}}$ = korelasi product moment x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment x_1 dengan x_2 .¹²

Untuk mengetahui apakah koefisien tersebut dapat di digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan rumus;

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sedangkan untuk tahap penyimpulannya dilakukan dengan cara statistik yakni memberikan beberapa pertanyaan berbentuk angket, dari suatu penelitian yang dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban, agar bisa di ubah menjadi angka-angka serta, analisis terhadap dinamika penomena yang diamati secara tajam. Dengan membuat dokumentasi. menyajikan fakta dengan bentuk

¹² Riduwan M.B.A, *Op.cit*, hlm. 266

data sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Sedangkan untuk tahap penyimpulannya dilakukan dengan cara statistik yakni proses penghitungan menggunakan rumus berangkat dari data yang didapat menuju kepada suatu teori.

Data kuantitatif dijelaskan setelah mencermati situasi dan kondisi Pengaruh Sikap dan Minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kls XI MAN Siabu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dengan menggunakan rumus korelasi Product moment dan mencari Reliabilitas (ketepatan) dengan menggunakan rumus Alpha. Uji coba instrumen dilaksanakan di sekolah MAS NU yang berjumlah 20 orang.

1. Uji Validitas angket.

Untuk mengetahui kevaliditan soal yang dibuat penulis, penulis menghitungnya dengan cara sebagai berikut untuk no. 1

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20.2806 - (48)(1120)}{\sqrt{\{20.126 - (48)^2\} \{20.65082 - (1120)^2\}}} \\
 &= \frac{56120 - 53760}{\sqrt{\{2520 - 2304\} \{1301640 - 1254400\}}} = \frac{2360}{\sqrt{\{216\} \{47240\}}} = \frac{2360}{\sqrt{10203840}} \\
 &= \frac{2360}{3194,34} = 0,739
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa dari soal-soal yang telah diujikan. ditemukan soal no 1 Nilai $r_{hitung} = 0,739$ dan Nilai $r_{tabel} = 0,444$, sesuai dengan

kaedah bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan begitu juga sebaliknya. Jadi dari perhitungan soal no 1 yang ditemukan $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti no 1 valid. Dan no 2 juga valid begitulah seterusnya sampai dengan soal no 25. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah:

Tabel 6

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,739	0,444	Valid
2	0,558	0,444	Valid
3	0,658	0,444	Valid
4	0,595	0,444	Valid
5	0,766	0,444	Valid
6	0,640	0,444	Valid
7	0,410	0,444	Tidak Valid
8	0,637	0,444	Valid
9	0,399	0,444	Tidak Valid
10	0,608	0,444	Valid
11	0,703	0,444	Valid
12	0,593	0,444	Valid
13	0,617	0,444	Valid
14	0,674	0,444	Valid
15	0,241	0,444	Tidak Valid
16	0,695	0,444	Valid
17	0,608	0,444	Valid
18	0,223	0,444	Tidak Valid
19	0,052	0,444	Tidak Valid
20	0,634	0,444	Valid
21	0,754	0,444	Valid
22	0,584	0,444	Valid
23	0,526	0,444	Valid
24	0,633	0,444	Valid
25	0,754	0,444	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan, bahwa 25 soal yang diuji cobakan memiliki varians butir yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7

Hasil Perhitungan Reliabilitas uji Coba Instrumen

Nomor Item	Nilai r_{hitung}	keterangan
1	0,54	$V_t = \left(\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right)$
2	0,6275	
3	0,7275	
4	0,5275	
5	0,5875	
6	0,548	
7	0,5475	
8	0,69	
9	0,5275	
10	0,5275	
11	0,5275	
12	0,59	
13	0,76	
14	0,66	
15	0,5275	
16	0,61	
17	0,5275	
18	0,41	
19	0,51	
20	0,66	
21	0,53	
22	0,56	
23	0,49	
24	0,56	
25	0,51	

Varians total dari uji coba instrument angket tersebut yaitu:

$$\begin{aligned}
 V_t &= \left(\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right) \\
 &= \left(\frac{65082 - \frac{(1120)^2}{20}}{20} \right) \\
 &= \left(\frac{65082 - \frac{1254400}{20}}{20} \right) \\
 &= \left(\frac{65082 - 6272}{20} \right) \\
 &= \left(\frac{2362}{20} \right) \\
 &= 118,1
 \end{aligned}$$

Setelah nilai dari masing-masing varians butir dan nilai varians total diketahui, maka selanjutnya dilaksanakan perhitungan dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \\
 &= \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{14,28}{118,1} \right]
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \left[\frac{25}{24} \right] [1 - 0,1209] \\
&= (1,0416) - (0,8791) \\
&= 0,9156
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,9156 (r_{hitung}) sedangkan r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% nilainya sebesar 0,444. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliabel sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar matematika (X_1), hubungan minat siswa dengan prestasi belajar matematika (X_2), dan prestasi belajar matematika siswa (Y). untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing – masing variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi data sikap siswa dalam belajar matematika

Untuk menjangring data tentang sikap siswa dalam belajar matematika dikelas XI MAN Siabu, dapat diketahui dari hasil jawaban siswa terhadap angket yang disediakan. Berdasarkan hasil perhitungan jawaban siswa terhadap angket yang diberikan maka dengan menggunakan rumus statistik deskriptif, maka diperoleh data untuk sikap siswa dalam belajar matematika siswa yang

masuk pada kelas XI sebagai mana yang terdapat pada diagram dan tabel berikut ini:

Tabel 8
Rangkuman deskripsi data sikap siswa dalam Matematika

NO	STATISTIK	X_1
1	Skor tertinggi	68
2	Skor terendah	32
3	Rata-rata	44,63
4	Median	43,81
5	Modus	42,7
6	Banyak kelas	7
7	Interval	6

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 52 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas maka skor variabel dengan sikap siswa dalam belajar matematika yang menyebar dengan skor tertinggi 68 dan skor terendah 32, nilai rata-rata sebesar 44,63, mediannya sebesar 43,81 dan modus sebesar 42,7 selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang masuk pada kelas XI MAN Siabu. Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 9**Distribusi frekuensi sikap siswa dalam belajar matematika**

Interfal Kelas	Frekuensi	Persentasi
32 – 37	6	11,54%
38 - 43	19	36,54%
44 – 49	17	32,69%
50 - 55	8	15,38%
56 - 61	1	1,93%
62 - 67	-	-
68 – 73	1	1,93%
Jlh	52	100%

Penyebaran data sikap siswa dalam belajar matematika siswa pada kelas XI di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini:



2. Deskripsi data minat siswa dalam belajar matematika

Untuk menjangking data tentang minat siswa dalam prestasi belajar matematika dapat diketahui dari hasil jawaban siswa terhadap angket yang disediakan. Berdasarkan hasil perhitungan jawaban siswa terhadap angket yang diberikan, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 10
Rangkuman deskripsi data minat siswa dalam Matematika

NO	STATISTIK	X_2
1	Skor tertinggi	54
2	Skor terendah	31
3	Rata-rata	43,66
4	Median	44,5
5	Modus	45,3
6	Banyak kelas	6
7	Interval	4

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 52 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas maka skor variabel minat siswa dalam belajar matematika yang menyebar dengan skor tertinggi 54 dan skor terendah 31, nilai rata-rata sebesar 43,66 mediannya sebesar 44,5 dan modus sebesar 45,3 selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang masuk pada kelas XI MAN Siabu. Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 11**Distribusi frekuensi minat siswa dalam belajar matematika**

Nilai	frekuensi	Persentasi
31 – 34	3	5,76%
35 - 38	9	17,31%
39 – 42	7	13,46%
43 - 46	14	26,93%
47 - 50	11	21,16%
51 - 54	8	15,38%
Jlh	52	100%

Penyebaran data minat siswa dalam belajar matematika siswa pada kelas XI di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini:



3. Deskripsi data prestasi dalam belajar matematika

Untuk menjangkau data tentang prestasi siswa dalam prestasi belajar matematika dapat diketahui dari nilai semester yang di minta pada guru bidang studi matematika, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 12
Rangkuman deskripsi data prestasi siswa dalam Matematika

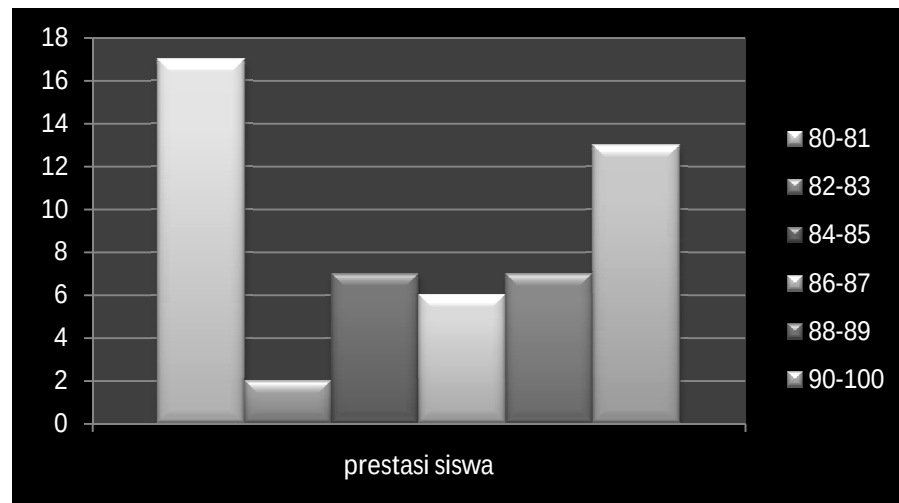
NO	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	90
2	Skor terendah	80
3	Rata-rata	85,23
4	Median	84,5
5	Modus	84,3
6	Banyak kelas	6
7	Interval	2

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 52 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas maka skor variabel prestasi siswa dalam belajar matematika yang menyebar dengan skor tertinggi 54 dan skor terendah 31, nilai rata-rata sebesar 43,66 mediannya sebesar 44,5 dan modus sebesar 45,3 selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang masuk pada kelas XI MAN Siabu. Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Table 13
Prestasi siswa dalam belajar matematika

Nilai	frekuensi	Persentasi
80 – 81	17	32,69%
82 - 83	2	3,85%
84 – 85	7	13,46%
86 - 87	6	11,54%
88 - 89	7	13,46%
90 - 91	13	25%
Jlh	52	100%

Penyebaran data prestasi siswa dalam belajar matematika siswa pada kelas XI di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini:



C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah, dihitungnya dengan menggunakan rumus korelasi prouctt moment yang telah ditetapkan pada bab III sebelumnya, maka diperoleh data untuk variabel hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar matematika sebagai mana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Rangkuman data hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar
matematika

No res	X_1	Y	$(X_1 - \bar{X})$ X	$(Y_1 - \bar{Y})$ Y	(X^2)	(Y^2)	(xy)
1	43	87	-1,64	1,78	2,69	3,17	-2,92
2	45	87	0,38	1,78	0,15	3,17	0,68
3	52	88	7,38	2,78	54,32	7,73	20,52
4	34	80	-10,64	-5,24	113,21	27,46	55,76
5	41	80	-3,64	-5,24	13,25	27,46	19,08
6	68	90	23,38	4,78	546,63	22,85	111,76
7	44	80	-0,64	-5,24	0,42	27,46	3,36
8	51	89	6,38	3,78	40,71	14,29	24,12
9	40	80	-4,64	-5,24	21,53	27,46	24,32
10	43	87	-1,64	1,78	2,69	3,17	-2,92
11	34	80	-10,64	-5,24	113,21	27,46	55,76
12	37	89	-7,64	3,78	58,37	14,29	-44,16
13	59	85	14,38	-0,24	206,79	0,06	-3,46
14	55	90	10,38	4,78	107,75	22,85	49,62
15	44	85	-0,64	-0,24	0,42	0,06	0,16
16	41	85	-3,64	-0,24	13,25	0,06	0,88
17	50	90	5,38	4,78	28,95	22,85	25,72
18	48	83	3,38	-2,24	11,43	5,02	-7,58
19	39	80	-5,64	-5,24	31,81	27,46	29,56
20	42	90	-2,64	4,78	6,97	22,85	-12,62

21	41	80	-3,64	-5,24	13,25	27,46	19,08
22	48	90	3,38	4,78	11,43	22,85	16,16
23	42	87	-2,64	1,78	6,97	3,17	-4,70
24	54	89	9,38	3,78	88,02	14,29	35,46
25	41	80	-3,64	-5,24	13,25	27,46	19,08
26	52	90	7,38	4,78	54,32	22,85	35,28
27	42	85	-2,64	-0,24	6,97	0,06	0,64
28	44	80	-0,64	-5,24	0,42	27,46	3,36
29	40	80	-4,64	-5,24	21,53	27,46	24,32
30	39	85	-5,64	-0,24	31,81	0,06	1,36
31	49	90	4,38	4,78	19,19	22,85	22,18
32	49	87	4,38	1,78	19,19	3,17	7,80
33	43	90	-1,64	4,78	2,69	22,85	-7,84
34	43	88	-1,64	2,78	2,69	7,73	-4,56
35	39	80	-5,64	-5,24	31,81	27,46	29,56
36	45	90	0,38	4,78	0,15	22,85	1,82
37	47	85	2,38	-0,24	5,67	0,06	-0,58
38	44	85	-0,64	-0,24	0,42	0,06	0,16
39	39	80	-5,64	-5,24	31,81	27,46	29,56
40	43	90	-1,64	4,78	2,69	22,85	-7,84
41	36	80	-8,64	-5,24	74,65	27,46	45,28
42	32	80	-12,64	-5,24	159,78	27,46	66,24
43	46	83	1,38	-2,24	1,90	5,02	-3,10
44	46	90	1,38	4,78	1,90	22,85	6,60
45	46	87	1,38	1,78	1,90	3,17	2,46
46	45	80	0,38	-5,24	0,15	27,46	-1,99
47	48	88	3,38	2,78	11,43	7,73	9,40
48	53	90	8,38	4,78	70,23	22,85	40,06
49	36	80	-8,64	-5,24	74,65	27,46	45,28
50	52	90	7,38	4,78	54,32	22,85	35,28
51	39	80	-5,64	-5,24	31,81	27,46	29,56
52	48	88	3,38	2,78	11,43	7,73	9,40
Σ	2321	4432			2232,68	867,56	852,41
$\bar{X}$	44,63	85,23					

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 52 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas maka skor variabel sikap responden terhadap prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.

Ditemukan terdapat korelasi yang positif sebesar 0,613 pada sikap siswa dengan prestasi belajar matematika, yang akan di uji kesignifikansinya dengan membandingkan r_h dengan r_t , dari hasil perhitungan terdapat. $r_h = 0,613$ dan $r_t = 0,274$. Dari hasil tampak bahwa r hitung lebih besar dari r table maka H_a diterima, dengan demikian korelasi 0,613 itu signifikan.

Dan dilanjutkan untuk mencari hubungan minat siswa dengan prestasi belajar matematika menggunakan rumus yang sama seperti sebelumnya sebagai mana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Rangkuman data hubungan minat siswa dengan
prestasi belajar matematika

No res	X_2	Y	$(X_2 - \bar{X})$ X	$(Y_1 - \bar{Y})$ Y	(X^2)	(Y^2)	(xy)
1	48	87	4,34	1,78	18,84	3,17	7,73
2	50	87	6,34	1,78	40,20	3,17	11,95
3	54	88	10,34	2,78	106,92	7,73	28,75
4	35	80	-8,66	-5,24	75,01	27,46	45,38
5	45	80	1,34	-5,24	1,80	27,46	-7,03
6	51	90	7,34	4,78	53,88	22,85	35,09
7	44	80	0,34	-5,24	0,12	27,46	-1,79
8	44	89	0,34	3,78	0,12	14,29	1,29
9	40	80	-3,66	-5,24	13,40	27,46	19,18
10	50	87	6,34	1,78	40,20	3,17	11,29
11	35	80	-8,66	-5,24	75,01	27,46	45,38
12	35	89	-8,66	3,78	75,01	14,29	-32,74
13	51	85	7,34	-0,24	53,88	0,06	-1,78
14	51	90	7,34	4,78	53,88	22,85	35,09
15	45	85	1,34	-0,24	1,80	0,06	-0,33
16	41	85	-2,66	-0,24	7,08	0,06	0,64
17	43	90	-0,66	4,78	0,44	22,85	-3,16
18	45	83	1,34	-2,24	1,80	5,02	-3,01

19	35	80	-8,66	-5,24	75,01	27,46	45,38
20	44	90	0,34	4,78	0,12	22,85	1,63
21	45	80	1,34	-5,24	1,80	27,46	-7,03
22	51	90	7,34	4,78	53,88	22,85	35,09
23	44	87	0,34	1,78	0,12	3,17	0,61
24	50	89	6,34	3,78	40,20	14,29	23,97
25	45	80	1,34	-5,24	1,80	27,46	-7,03
26	50	90	6,34	4,78	40,20	22,85	30,31
27	43	85	-0,66	-0,24	0,44	0,06	0,16
28	40	80	-3,66	-5,24	13,40	27,46	19,18
29	43	80	-0,66	-5,24	0,44	27,46	3,46
30	37	85	-6,66	-0,24	44,36	0,06	1,60
31	48	90	4,34	4,78	18,84	22,85	20,75
32	48	87	4,34	1,78	18,84	3,17	7,73
33	42	90	-1,66	4,78	2,76	22,85	-7,94
34	42	88	-1,66	2,78	2,76	7,73	-4,62
35	40	80	-3,66	-5,24	13,40	27,46	19,18
36	48	90	4,34	4,78	18,84	22,85	20,75
37	51	85	7,34	-0,24	53,88	0,06	-1,78
38	33	85	-10,66	-0,24	113,64	0,06	2,56
39	35	80	-8,66	-5,24	75,01	27,46	45,38
40	33	90	-10,66	4,78	113,64	22,85	-50,56
41	35	80	-8,66	-5,24	75,01	27,46	45,38
42	31	80	-12,66	-5,24	160,28	27,46	66,34
43	49	83	5,34	-2,24	28,52	5,02	-11,97
44	40	90	-3,66	4,78	13,40	22,85	-16,50
45	48	87	4,34	1,78	18,84	3,17	7,73
46	51	80	7,34	-5,24	53,88	27,46	-38,47
47	48	88	4,34	2,78	18,84	7,73	12,07
48	45	90	1,34	4,78	1,80	22,85	6,41
49	35	80	-8,66	-5,24	75,01	27,46	45,38
50	54	90	10,34	4,78	106,92	22,85	49,43
51	35	80	-8,66	-5,24	75,01	27,46	45,38
52	45	88	1,34	2,78	1,80	7,73	3,73
Σ	2270	4432			1952,08	867,56	605,62
$\overline{X}$	43,66	85,23					

Ditemukan terdapat korelasi yang positif sebesar 0,465 pada minat siswa dengan prestasi belajar matematika, yang akan di uji kesignifikansinya dengan membandingkan r_h dengan r_t , dari hasil perhitungan terdapat $r_h = 0,465$ dan $r_t = 0,274$. Dari hasil tampak bahwa r hitung lebih besar dari r table maka H_a diterima, dengan demikian korelasi 0,465 itu signifikan.

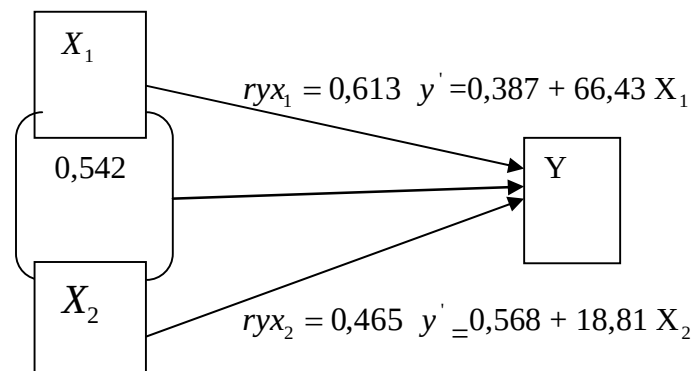
Dan hubungan sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar matematika. Ditemukan terdapat korelasi yang positif sebesar 0,542 pada sikap dan minat siswa dalam prestasi belajar matematika, yang akan di uji kesignifikansinya dengan membandingkan r_h dengan r_t , dari hasil perhitungan terdapat $r_h = 0,542$ dan $r_t = 0,274$. Dari hasil tampak bahwa r hitung lebih besar dari r table maka H_a diterima, dengan demikian korelasi 0,542 itu signifikan.

TABEL X
RANGKUMAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Variabel yang dikorelasikan	R hitung	r tabel	Keterangan	r^2	Persamaan Regresi
hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar	0,613	0,274	signifikan.	0,38	$y' = 0,387 + 66,43 X_1$
hubungan minat siswa dengan prestasi belajar	0,465	0,274	signifikan.	0,22	$y' = 0,568 + 18,81 X_2$
hubungan sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar	0,542	0,274	signifikan.	0,30	$y' = 0,443 + 65,68 X_3$

Dari persamaan regresi untuk perediksi hubungan sikap dan minat dengan perestasi belanajar, yang dihitung persamaannya adalah $Y' = 0,443 + 65,68 X$.

Hasil pengujian ke tiga hipotesis tersebut dapat dirangkum kedalam tabel diatas. Kemudian angka-angka korelasi tersebut dimasukkan ke dalam paradigm penelitian, yang digambarkan seperti gambar



Gambar: koefisien korelasi dan persamaan antara regresi 1

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

H_a = ada Hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI
MAN Siabu.

H_a = ada Hubungan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI
MAN Siabu.

H_a = ada Hubungan sikap dan minat siswa yang signifikan dalam prestasi belajar
matematika di kelas XI MAN Siabu.

Pengujian hipotesis menggunakan proucct moment (r). Hasil pemberian angket yang dijawab oleh responden pada sikap siswa, nilai rata-rata adalah 44,63

dan pada minat siswa adalah 43,66. Dari perhitungan prouctt moment (r) diperoleh r_{hitung} dari sikap siswa adalah 0,613 dan r_{tabel} adalah 0,274 .kriteria pengujian bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begiyu pula sebaliknya

Dari kriteria dan di lihat dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan H_a diterima. Jadi “Ada hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.” Dan ini juga berlaku pada minat siswa, pada r_{hitung} dari sikap siswa adalah 0,465 dan r_{tabel} adalah 0,274. Dilihat dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan H_a diterima. Jadi “Ada hubungan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.” Dan ini juga berlaku pada pengaruh sikap dan minat siswaterhadap perestasi belajar, yang didapat $r_{hitung} = 0,542$ dan $r_{tabel} = 0,274$, maka disimpulkan “ Terdapat hubungan sikap dan minat siswa yang signifikan dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu.” Yang di uji kesignifikanannya denga melihat nilai $F_h = 66,37$ dengan $F_{tabel} = 36,1$.kriteria pengujian bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begiyu pula sebaliknya. Melihat dari pernyataan maka maka dapat disimpulkan korelasi ganda tersebut signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati ini dilakukan agar hasil yang diperoleh seobjektif mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatas. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti,
2. Waktu, tenaga, serta dana peneliti,
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah siswa memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pembahasan skripsi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari sikap siswa pada kelas XI MAN Siabu diperoleh dari siswa nilai menyebar antara 32-68 (nilai minimum dan maksimum), dan mean sebesar 43,81 dalam penafsiran tergolong memiliki sikap yang baik diperoleh skor rata-rata sebesar 44,63
2. Dilihat dari distribusi nilai minat belajar matematika siswa yang pada kelas XI MAN Siabu dimana nilai menyebar antara 31-54 (nilai minimum dan maksimum), dan mean sebesar 44,5 dalam penafsiran tergolong minat yang sangat baik yaitu diperoleh skor rata-rata sebesar 43,66
3. Dilihat dari distribusi nilai minat belajar matematika siswa yang pada kelas XI MAN Siabu dimana nilai menyebar antara 80-90 (nilai minimum dan maksimum), dan mean sebesar 84,5 dalam penafsiran tergolong prestasi yang bagus yaitu diperoleh skor rata-rata sebesar 85,23
4. Berdasarkan analisis data hubungan sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar menggunakan rumus rumus korelasi proucct moment ditemukan angka $r_h = 0,613$ dan.. dikonsultasikan terhadap nilai $r_t = 0,274$ diperoleh (pada taraf signifikansi 5% , $0,613 > 0,274$), maka dengan demikian hipotesis diterima.

Dan dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan minat belajar siswa matematika di kelas XI MAN Siabu.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk lebih bagus sikapnya dan menambah lagi minatnya dalam mengikuti proses belajar matematika dikelas agar lebih bagus prestasinya.
2. Kepada guru agar lebih memperhatikan kondisi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama jadwal masuk untuk pelajaran matematika.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat memberika rangsangan guru maupun peserta didik dapat meningkatkan sikap dan minat belajar mengajar dikelas.
4. Kepada peneliti berikutnya disarankan sebaiknya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan apabila ingin meneliti tentang hubungan sikap dan minat belajar.
5. Kepada pembaca disarankan apabila ingin menciptakan sikap dan minat belajar agar lebih bermakna khususnya dalam pembelajaran matematika, terlebih dahulu memanfaatkan waktu yang tepat untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Abdul Muhib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos Wacan Ilmu. 2000.
- _____, *Pola Hubungan Guru Murid*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Ajip Rosidi, Dkk, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve. 1983.
- Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Dina Utama. 1994.
- A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000.
- Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surabaya : Terbit Terang. 1999.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; PT Bumi Aksara. 2011.
- Hizam, *Kontribusi Minat Belajar dan Kemampuan Klarifikasi Nilai Sejarah dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme*, Mataram: IAIN Mataram. 2007.
- Hurlock. B. Elizabeth, *Perkembangan Anak*, Jilid 2, Alih Bahasa, Med. Meitasari Tjandrasa, Bandung: Erlangga, 1995.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Kartini Kartono, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Gramedia. 1979.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 1997.

- M. Said, *Terjemahan Al-quranAl-karim*, Bandung: Alma'arif. 1987.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Mulkhan, *Nalar Spritual Pendidikan*, Yokyakarta: PT Pers Wacana. 2000.
- Nasution S. Mursel, J, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, , Cet Ke I. 1995.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Riduwan M.B.A, *Belajar Mudah Untuk Guru-Kariawan dan Penaliti Pemula*, Bandung; Alfabeta. 2010.
- _____, *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Samsul Nizar, *literatur filsafat Pendidikan Islam*, (<http://xpresiriau.com/artikel-pendidikan-konvensional>), diakses 5 mei 2011.
- Sarwono Wirawan Sarlito, *sikap belajar siswa*,(www.dunlopsikologi.com/sikap-pengertian-defenisi-dan-faktor-yangmempengaruh), diakses, 15 juli. 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sudarmanto, *Tuntutan Metodologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 1993.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta. 2008
- Surakhmad Winarno, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito. 1990.

Y.B Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* Bandung: Tarsito. 1990.

W. J. S Poerdawadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1976.

Whiterington H.C, *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan, M. Bukhori, Jakarta: Rineka Cipta. 1985.

Lampiran: 1

Angket Sikap Belajar Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Bacalah secara seksama setiap jawaban yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban (a, b, c, dan d)
3. Tidak ada pengaruh angket ini terhadap anda, anda diharapkan supaya menjawab dengan yang anda alami.
4. Setelah diisi, angket mohon di serahkan kembali kepada kami.
5. Terimakasih atas kesediaan, untuk mengisi dan mengembalikan angketnya.

B. Pertayaan –pertanyaan.

1. Pernahkah anda senang dengan bidang studi matematika yang di sampaikan oleh guru..?

a. Selalu	c. Kadang- kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
2. Dari materi yang di berikan oleh guru, pernahkah anda termotipasi untuk menguasai pelajaran tersebut?

a. Selalu	c. Kadang- kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

3. Apakah anda pernah berniat tidak hadir ketika pelajaran matematika berlangsung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
4. Pernahkah anda merasa demam di setiap waktu pelajaran matematika berlangsung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
5. Pernahkah anda merasa kesal pada pelajaran matematika?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
6. Pernahkah anda senang dengan mata pelajaran matematika?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
7. Pernahkah guru anda memberikan anda pekerjaan rumah yang sulit sampai anda berniat tidak mengerjakannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
8. Pernahkah anda tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah

9. Bila anda tidak mengerjakan pekerjaan rumah, apa guru memberikan sangsi kepada anda?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

10. Kalau ada pekerjaan rumah, seringkali anda meminta jawapan kepada teman?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

11. Apakah pernah perbuatan guru yang membuat anda kurang suka jadinya belajar matematika?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

12. Kalau anda dikasih hukuman saat tidak mengerjakan pekerjaan rumah, pernahkah anda merasa menyesal.?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

13. Kalau teman anda meminta jawaban, pernahkah anda merasa dia terlalu berisik?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

14. Disaat anda mengerjakan soal di depan, pernahkah anda merasa puas?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

15. Pernahkah anda merasa malu bertanya kepada teman. Kalau belum paham, meski udah diterangkan berulang-ulang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
16. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, apa guru mengganti metodenya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
17. Pernahkah guru menanya penghasilan keluarga kamu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
18. Dari pelajaran yang di sampaikan oleh guru, apa anda selalau merasa selalu bermanfaat pada kehidupan kamu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
19. Pernahkah kamu bolos sekolah karena pelajarannya tidak di sukai?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
20. Dalam setiap soal yang di berikan oleh guru, apa kamu selalu ingin menjawab salah satu soal yang di sajikan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran: 2

Angket Minat Belajar Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Bacalah secara seksama setiap jawaban yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban (a, b, c, dan d)
3. Tidak ada pengaruh angket ini terhadap anda, anda diharapkan supaya menjawab dengan yang anda alami.
4. Setelah diisi, angket mohon di serahkan kembali kepada kami.
5. Terimakasih atas kesediaan, untuk mengisi dan mengembalikan angketnya.

B. Pertayaan –pertanyaan.

1. Diwaktu anda memberikan jawaban kepada teman, pernahkah anda menerangkan jawabannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
2. Pernahkah anda belajar kerumah teman, kalau tidak ada tugas kelompok diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah

3. Diwaktu belajar, pernahkah anda bertaya. Kalau anda kurang paham pelajaran yang di sampaikan oleh guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
4. Pada waktu anda di bebani tugas kelompok. Pernahkah anda mendiskusikannya dengan kelompok anda di luar jam sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
5. Pernahkah anda bertanya pelajaran kepada guru diluar jam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
6. Disaat ada pelajaran matematika anda disuruh oleh guru mengerjakan tugas yang lain pernah anda mersa senang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
7. Kalau guru sudah menerangkan, anda masih kurang paham. Pernahkah anda bertaya kepada teman yang lebih pandai?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
8. Pernahkah anda belajar kerumah teman, kalau tidak ada tugas kelompok diberikan oleh guru?
- a. Selalu
 - c. Kadang- kadang

- b. Sering
- d. Tidak pernah

9. Apakah anda pernah membeli buku penunjang untuk pelajaran matematika?

- a. Selalu
- c. Kadang- kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

10. Pernahkah kamu meninggalkan buku catatanmu di rumah?

- a. Selalu
- c. Kadang- kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

11. Pernahkah kamu meminjam buku catatan teman untuk melengkapi catatan kamu.?

- a. Selalu
- c. Kadang- kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

12. Kalau catatan kamu kurang lengkap seringkali mengcopy buku teman kamu.?

- a. Selalu
- c. Kadang- kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

13. Pernahkah guru menawarkan buku pendukung pelajaran dan kamu membelinya.?

- a. Selalu
- c. Kadang- kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

14. Pernahkah anda merasa kesal saat anda dikeluarkan saat pelajaran berlangsung.?

- a. Selalu
- c. Kadang- kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

15. Pernahkah anda merasa puas disaat anda benar dalam mengerjakan soal yang diberikan guru?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

16. Apa kamu selalu mengingat jadwal pelajaran kamu?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

17. Apa kamu selalu aktif pada setiap diskusi kamu?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

18. Apa kamu selalu berusaha mendapatkan setiap bahan pendukung belajarmu?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

19. Apa kamu selalu berusaha mencapai target belajar setiap hari?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

20. Apa kamu memiliki jadwal yang khusus dalam belajar?

- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Selalu | c. Kadang- kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

Lampiran: 3

Perhitungan prestasi siswa yang dalam hal ini untuk variabel Y

Data yang di susun dari variable Y . Nilai ujian matematika semester ganjil kelas XI MAN Siabu, sebagai berikut: 80,80,80,80,80,80,80,80,80,80,80,80,80,80,80,80,83,83,85,85,85,85,85,85,87,87,87,87,87,87,88,88,88,88,89, 89,89,90,90,90,90,90,90,90,90,90,90,90,90,90,

Dari sebaran data diatas dapat di tentukan nila median, modus dan rata –
ratanya dengan menentukan nilai dari; P = panjang kelas, L = tepi bawah kelas yang
memuat median, fk = frekuensi komulatif sebelum kelas median, f = frekuensi kelas
median, n = bayaknya datum ¹

Langkah-langkah untuk menyelesaikannya adalah sebagai berikut

a. Rentang $= 90 - 80 = 10$

$$\begin{aligned} \text{b. Bayak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log 52 \\ &= 1 + 5,6 \\ &= 6,6 \text{ yang dibulatkan jadi } 7 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas $p = \frac{j}{k} = p = \frac{10}{7}$
 $p = 1,42$ yang dibulat jadi 2

¹ Yanti Mulyati, Ai Tatiarsih, dan Tisna Sudrajad, *MATEMATIKA untuk SMA dan MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial dan Bahasa*, (Jakarta: Piranti Darma Kalokatama, 2006), hlm. 27

Tabel
Prestasi siswa

Nilai	frekuensi	fk
80 – 81	17	17
82 - 83	2	19
84 – 85	7	26
86 - 87	6	32
88 - 89	7	39
90 - 91	13	52
Jlh	52	

d. Median adalah

$$M_e = L + \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \times p$$

$$M_e = 83,5 + \frac{\frac{1}{2}52 - 19}{7} \times 1$$

$$M_e = 83,5 + \frac{7}{7} \times 1$$

$$M_e = 83,5 + 1$$

$$M_e = 84,5$$

e. Modus adalah

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \times p$$

$$Mo = 83,5 + \frac{5}{5+1} \times 1$$

$$Mo = 83,5 + \frac{5}{6}$$

$$Mo = 83,5 + 0,8$$

$$Mo = 84,3$$

f. Dan Meannya adalah

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{4432}{52}$$

$$\bar{X} = 85,23$$

g. Standar defiasi SD = $\sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$

No	Interval Kelas	F	Y	x'	fx'	fx' ²
1	80 – 81	17	80,5	2	34	68
2	82 - 83	2	82,5	1	2	2
3	84 – 85	7	84,5	0	0	0
4	86 - 87	6	86,5	-1	-6	6
5	88 - 89	7	88,5	-2	-14	28
6	90 - 91	13	90,5	-3	-39	117
	i = 2	52		Σ x' = -3	Σ fx' = -23	Σ fx'² = 221

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F'^2}{N} - \left(\frac{\sum FX'}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{221}{52} - \left(\frac{-23}{52}\right)^2} \\
 &= \sqrt{4,25 - (-0,442)^2} \\
 &= \sqrt{4,25 - 0,195} \\
 &= \sqrt{4,055} \\
 &= 2,0275
 \end{aligned}$$

h. Cara perhitungan melihat tingkat pencapaian siswa yang dilihat dengan rumus

$$\begin{aligned}
 TP &= \frac{\sum Sekor}{\sum Re sponden \times \sum Item \times Bobottertinggi} \times 100\% \\
 &= \frac{4432}{52 \times 90} \times 100\% \\
 &= 94,70\%
 \end{aligned}$$

Tingkat persentase dalam mengetahui setatus yang dipersentasekan, 76 % - 100 % sangat baik, 56 % - 75 % baik, 40 % - 55 % cukup, kurang dari 40 % tidak baik²

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Prektek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 246

Lampiran: 4

Perhitungan sikap siswa dalam belajar matematika sebagai Variabel X_1

Data yang di susun dari variable X_1 . Nilai yang diperoleh dengan meyebarakan angket ke kelas XI MAN Siabu, sebagai berikut: 32,34, 34,36,36,37,39, 39,39,39,39,40,40,41,41,41, 41,42,42,42,43,43,43,43, 43,44,44,44,44,45,45,45,46, 46,46,47,48,48,48,48,49,49,50,51,52,52, 52,53,54,55,59,68.

Dari sebaran data diatas dapat di tentukan nila median, modus dan rata – ratanya dengan menentukan nilai dari; P = panjang kelas, L = tepi bawah kelas yang memuat median, fk = frekuensi komulatif sebelum kelas median, f = frekuensi kelas median, n = bayaknya datum ³

Langkah-langkah untuk menyelesaikannya adalah sebagai berikut :

a. Rentang $= 68 - 32 = 36$

b. Bayak kelas (k) $= 1 + 3,3\log 52$
 $= 1 + 5,6$
 $= 6,6$ yang dibulat jadi 7

c. Panjang kelas $p = \frac{j}{k} = p = \frac{36}{7}$
 $p = 5,14$ yang dibulat jadi 6

³ Yanti Mulyati, Ai Tatiarsih, dan Tisna Sudrajad, *MATEMATIKA untuk SMA dan MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial dan Bahasa*, (Jakarta: Piranti Darma Kalokatama, 2006), hlm. 27

Tabel
Hubungan sikap siswa

Nilai	frekuensi	fk
32 – 37	6	6
38 - 43	19	25
44 – 49	17	42
50 - 55	8	50
56 - 61	1	51
62 - 67	-	51
68 – 73	1	52
Jlh	52	

d. Median adalah

$$M_e = L + \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \times p$$

$$M_e = 37,5 + \frac{\frac{1}{2}52 - 6}{19} \times 6$$

$$M_e = 37,5 + \frac{20}{19} \times 6$$

$$M_e = 37,5 + 6,31$$

$$M_e = 43,81$$

e. Modus adalah

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \times p$$

$$Mo = 38,5 + \frac{13}{13 + 2} \times 6$$

$$Mo = 37,5 + \frac{78}{15}$$

$$Mo = 37,5 + 5,2$$

$$Mo = 42,7$$

f. Dan Meannya adalah

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2321}{52}$$

$$\bar{X} = 44,63$$

g. Standar defiasi SD = $\sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$

No	Interval Kelas	F	X_1	x'	fx'	fx'^2
1	32 – 37	6	34,5	1	6	6
2	38 - 43	19	40,5	0	0	0
3	44 – 49	17	46,5	-1	-17	17
4	50 - 55	8	52,5	-2	-16	32
5	56 - 61	1	58,5	-3	-3	9
6	62 - 67	0	64,5	-4	0	0
	68 – 73	1	70,5	-5	-5	25
	i = 6	52		$\sum x' = -14$	$\sum fx' = -35$	$\sum fx'^2 = 89$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F'^2}{N} - \left(\frac{\sum FX'}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{89}{52} - \left(\frac{-35}{52}\right)^2} \\
&= \sqrt{1,711 - (-0,673)^2} \\
&= \sqrt{1,711 - 0,453} \\
&= \sqrt{1,258} \\
&= 0,629
\end{aligned}$$

h. Cara perhitungan melihat tingkat pencapaian siswa yang dilihat dengan rumus

$$TP = \frac{\sum Skor}{\sum Responden \times \sum Item \times Bobot tertinggi} \times 100\%$$

$$TP = \frac{2321}{52 \times 20 \times 4} \times 100\%$$

$$TP = \frac{2321}{4160} \times 100\%$$

$$TP = 55,79 \%$$

Lampiran: 5

Perhitungan minat siswa dalam belajar matematika sebagai Variabel X_2

Data yang di susun dari variable X_2 . Nilai yang diperoleh dengan meyebarkan angket ke kelas XI MAN Siabu, sebagai berikut: 31,33,33,35,35,35,35, 35,35,35,35,37,40,40,40,40,41,42,42,43,43,43,44,44,44,44,45,45,45,45,45,45,48, 48,48,48,48,48,49,50,50,50,50,51,51,51,51,51,51,54,54

Dari sebaran data diatas dapat di tentukan nila median, modus dan rata – ratanya dengan menentukan nilai dari; P = panjang kelas, L = tepi bawah kelas yang memuat median, fk = frekuensi komulatif sebelum kelas median, f = frekuensi kelas median, n = bayaknya datum ⁴

Langkah-langkah untuk menyelesaikannya adalah sebagai berikut :

Dari sebaran data diatas dapat di tentukan mediannya adalah:

a. Rentang $= 54 - 31 = 23$

b. Bayak kelas (k) $= 1 + 3,3 \log 52$

$$= 1 + 5,6$$

$$= 6, 6 \text{ yang diambil } 6$$

c. Panjang kelas $p = \frac{j}{k} = p = \frac{23}{7}$

⁴ Yanti Mulyati, Ai Tatiarsih, dan Tisna Sudrajad, *MATEMATIKA untuk SMA dan MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial dan Bahasa*, (Jakarta: Piranti Darma Kalokatama, 2006), hlm. 27

P= 3,28 yang dibulatkan jadi 4

Tabel

Minat siswa

Nilai	frekuensi	fk
31 – 34	3	3
35 - 38	9	12
39 – 42	7	19
43 - 46	14	33
47 - 50	11	44
51 - 54	8	52
Jlh	52	

d. Median adalah:

$$M_e = L + \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \times p$$

$$M_e = 42,5 + \frac{\frac{1}{2}52 - 19}{14} \times 4$$

$$M_e = 42,5 + \frac{7}{14} \times 4$$

$$M_e = 42,5 + 2$$

$$M_e = 44,5$$

e. Modus adalah

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \times p$$

$$Mo = 42,5 + \frac{7}{7+3} \times 4$$

$$Mo = 42,5 + \frac{28}{10}$$

$$Mo = 42,5 + 2,8$$

$$Mo = 45,3$$

f. Dan Meannya adalah

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2270}{52}$$

$$\bar{X} = 43,66$$

g. Standar defiasi SD = $\sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$

No	Interval Kelas	F	X_1	x'	fx'	fx'^2
1	31 – 34	3	32,5	3	6	18
2	35 - 38	9	36,5	2	18	36
3	39 – 42	7	40,5	1	7	7
4	43 - 46	14	44,5	0	0	0
5	47 - 50	11	48,5	-1	-11	11

6	51 - 54	8	52,5	-2	-16	32
	i = 4	52		$\sum x' = 3$	$\sum fx' = 4$	$\sum fx'^2 = 104$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F'^2}{N} - \left(\frac{\sum FX'}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{104}{52} - \left(\frac{4}{52}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2 - (0,076)^2} \\
 &= \sqrt{2 - 0,005} \\
 &= \sqrt{1,995} \\
 &= 0,9975
 \end{aligned}$$

h. Cara perhitungan melihat tingkat pencapaian siswa yang dilihat dengan rumus

$$TP = \frac{\sum Sekor}{\sum Responden \times \sum Item \times Bobot tertinggi} \times 100\%$$

$$TP = \frac{2270}{52 \times 20 \times 4} \times 100\%$$

$$TP = \frac{2270}{4160} \times 100\%$$

$$TP = 54,56 \%$$

Lampiran: 6

Perhitungan sikap dengan prestasi belajar matematika

Tabel
Data penelitian sikap belajar siswa

No res	X_1	Y	X^2	Y^2	XY
1	43	87	1849	7569	3741
2	45	87	2025	7569	3915
3	52	88	2704	7744	4576
4	34	80	1156	6400	2720
5	41	80	1681	6400	3280
6	68	90	4624	8100	6120
7	44	80	1936	6400	3520
8	51	89	2601	7921	4539
9	40	80	1600	6400	3200
10	43	87	1849	7569	3741
11	34	80	1156	6400	2720
12	37	89	1369	7921	3293
13	59	85	3481	7225	5015
14	55	90	3025	8100	4950
15	44	85	1936	7225	3740
16	41	85	1681	7225	3485
17	50	90	2500	8100	4500
18	48	83	2304	6889	3984
19	39	80	1521	6400	3120
20	42	90	1764	8100	3780
21	41	80	1681	6400	3280
22	48	90	2304	8100	4320
23	42	87	1764	7569	3654
24	54	89	2916	7921	4806
25	41	80	1681	6400	3280
26	52	90	2704	8100	4680
27	42	85	1764	7225	3570
28	44	80	1936	6400	3520
29	40	80	1600	6400	3200
30	39	85	1521	7225	3315
31	49	90	2401	8100	4410
32	49	87	2401	7569	4263

33	43	90	1849	8100	3870
34	43	88	1849	7744	3784
35	39	80	1521	6400	3120
36	45	90	2025	8100	4050
37	47	85	2209	7225	3995
38	44	85	1936	7225	3740
39	39	80	1521	6400	3120
40	43	90	1849	8100	3870
41	36	80	1296	6400	2880
42	32	80	1024	6400	2560
43	46	83	2116	6889	3818
44	46	90	2116	8100	4140
45	46	87	2116	7569	4002
46	45	80	2025	6400	3600
47	48	88	2304	7744	4224
48	53	90	2809	8100	4770
49	36	80	1296	6400	2880
50	52	90	2704	8100	4680
51	39	80	1521	6400	3120
52	48	88	2304	7744	4224
Σ	2321	4432	105825	378606	198684

Cara perhitungan yang digunakan untuk mencari nilai dari hubungan sikap dengan prestasi dan tingkat kesignifikannya adalah:

Dari tabel tersebut diperoleh nilai untuk masing-masing simbol yang dibutuhkan dalam melakukan perhitungan korelasi product moment. Adapun nilai-nilai untuk setiap simbol adalah sebagai berikut:

$$\Sigma X = 2321 \qquad \Sigma X^2 = 105825 \qquad (\Sigma X)^2 = 5387041$$

$$\Sigma Y = 4432 \qquad \Sigma Y^2 = 378606 \qquad (\Sigma Y)^2 = 19642624$$

$$\Sigma XY = 198684$$

Selanjutnya, nilai-nilai tersebut di atas digunakan untuk melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52.198684 - (232)(4432)}{\sqrt{\{52.105825 - 538704\}\{52.378606 - 1964262\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10331568 - 10286672}{\sqrt{5502900 - 538704}\{19687512 - 1964262\}}$$

$$r_{xy} = \frac{44896}{\sqrt{115859}\{44888\}} \quad r_{xy} = \frac{44896}{\sqrt{5200678792}} \quad r_{xy} = \frac{44896}{7211573} \quad r_{xy} = 0,622$$

Uji t yang yang digunakan

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,622\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,3868}}$$

$$t = \frac{0,622\sqrt{50}}{\sqrt{0,6132}}$$

$$t = \frac{4,397}{0,7830}$$

$$t = 5,6155$$

Lampiran: 7

Perhitungan minat dengan prestasi belajar matematika

Tabel

Data penelitian minat belajar siswa

No res	X_2	Y	X^2	Y^2	XY
1	48	87	2304	7569	4176
2	50	87	2500	7569	4350
3	54	88	2916	7744	4752
4	35	80	1225	6400	2800
5	45	80	2025	6400	3600
6	51	90	2601	8100	4590
7	44	80	1936	6400	3520
8	44	89	1936	7921	3916
9	40	80	1600	6400	3200
10	50	87	2500	7569	4350
11	35	80	1225	6400	2800
12	35	89	1225	7921	3115
13	51	85	2601	7225	4335
14	51	90	2601	8100	4590
15	45	85	2025	7225	3825
16	41	85	1681	7225	3485
17	43	90	1849	8100	3870
18	45	83	2025	6889	3735
19	35	80	1225	6400	2800
20	44	90	1936	8100	3960
21	45	80	2025	6400	3600
22	51	90	2601	8100	4590
23	44	87	1936	7569	3828
24	50	89	2500	7921	4450
25	45	80	2025	6400	3600
26	50	90	2500	8100	4500
27	43	85	1849	7225	3655
28	40	80	1600	6400	3200
29	43	80	1849	6400	3440
30	37	85	1369	7225	3145
31	48	90	2304	8100	4320

32	48	87	2304	7569	4176
33	42	90	1764	8100	3780
34	42	88	1764	7744	3696
35	40	80	1600	6400	3200
36	48	90	2304	8100	4320
37	51	85	2601	7225	4335
38	33	85	1089	7225	2805
39	35	80	1225	6400	2800
40	33	90	1089	8100	2970
41	35	80	1225	6400	2800
42	31	80	961	6400	2480
43	49	83	2401	6889	4067
44	40	90	1600	8100	3600
45	48	87	2304	7569	4176
46	51	80	2601	6400	4080
47	48	88	2304	7744	4224
48	45	90	2025	8100	4050
49	35	80	1225	6400	2800
50	54	90	2916	8100	4860
51	35	80	1225	6400	2800
52	45	88	2025	7744	3960
Σ	2270	4432	100155	378606	194076

Cara perhitungan yang digunakan untuk mencari nilai dari hubungan minat dengan prestasi dan tingkat kesignifikannya

Dari tabel tersebut diperoleh nilai untuk masing-masing simbol yang dibutuhkan dalam melakukan perhitungan korelasi product moment. Adapun nilai-nilai untuk setiap simbol adalah sebagai berikut:

$$\Sigma X = 2270 \qquad \Sigma X^2 = 100155 \qquad (\Sigma X)^2 = 5152900$$

$$\Sigma Y = 4432 \qquad \Sigma Y^2 = 378606 \qquad (\Sigma Y)^2 = 19642624$$

$$\Sigma XY = 194076$$

Selanjutnya, nilai-nilai tersebut di atas digunakan untuk melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52194076 - (2270)(4432)}{\sqrt{\{52100155 - 5152900\}\{52378606 - 19642624\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10091952 - 10060640}{\sqrt{5208060 - 5152900}\{19687512 - 19642624\}}$$

$$r_{xy} = \frac{31312}{\sqrt{55160}\{44888\}} \quad r_{xy} = \frac{31312}{\sqrt{247602208}} \quad r_{xy} = \frac{31312}{4975964} \quad r_{xy} = 0,629$$

Uji t yang yang digunakan

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,629\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,395}}$$

$$t = \frac{0,629\sqrt{50}}{\sqrt{0,605}}$$

$$t = \frac{4,447}{0,7778}$$

$$t = 5,717$$

Lampiran: 8

Perhitungan untuk mencari nilai dari hubungan sikap dengan minat
dan tingkat kesignifikannya

No res	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2	$X_1 X_2$
1	43	48	1849	2304	2064
2	45	50	2025	2500	2250
3	52	54	2704	2916	2808
4	34	35	1156	1225	1190
5	41	45	1681	2025	1845
6	68	51	4624	2601	3468
7	44	44	1936	1936	1936
8	51	44	2601	1936	2244
9	40	40	1600	1600	1600
10	43	50	1849	2500	2150
11	34	35	1156	1225	1190
12	37	35	1369	1225	1295
13	59	51	3481	2601	3009
14	55	51	3025	2601	2805
15	44	45	1936	2025	1980
16	41	41	1681	1681	1681
17	50	43	2500	1849	2150
18	48	45	2304	2025	2160
19	39	35	1521	1225	1365
20	42	44	1764	1936	1848
21	41	45	1681	2025	1845
22	48	51	2304	2601	2448
23	42	44	1764	1936	1848
24	54	50	2916	2500	2700
25	41	45	1681	2025	1845
26	52	50	2704	2500	2600
27	42	43	1764	1849	1806
28	44	40	1936	1600	1760
29	40	43	1600	1849	1720
30	39	37	1521	1369	1443

31	49	48	2401	2304	2352
32	49	48	2401	2304	2352
33	43	42	1849	1764	1806
34	43	42	1849	1764	1806
35	39	40	1521	1600	1560
36	45	48	2025	2304	2160
37	47	51	2209	2601	2397
38	44	33	1936	1089	1452
39	39	35	1521	1225	1521
40	43	33	1849	1089	1419
41	36	35	1296	1225	1260
42	32	31	1024	961	992
43	46	49	2116	2401	2254
44	46	40	2116	1600	1840
45	46	48	2116	2304	2208
46	45	51	2025	2601	2295
47	48	48	2304	2304	2304
48	53	45	2809	2025	2385
49	36	35	1296	1225	1260
50	52	54	2704	2025	2808
51	39	35	1521	1225	1365
52	48	45	2304	2025	2160
$\sum$	2321	2270	105825	100155	103009

Dari tabel tersebut diperoleh nilai untuk masing-masing simbol yang dibutuhkan dalam melakukan perhitungan korelasi product moment. Adapun nilai-nilai untuk setiap simbol adalah sebagai berikut:

$$\sum X_1 = 2321 \qquad \sum X_1^2 = 105825 \qquad (\sum X_1)^2 = 5387041$$

$$\sum X_2 = 2270 \qquad \sum X_2^2 = 100155 \qquad (\sum X_2)^2 = 5152900$$

$$\sum X_1 X_2 = 103009$$

Selanjutnya, nilai-nilai tersebut di atas digunakan untuk melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52103009 - (2321)(2270)}{\sqrt{\{52105825 - 5387041\} \{52100155 - 5152900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5356468 - 5268670}{\sqrt{\{5502900 - 5387041\} \{5208060 - 5152900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{87798}{\sqrt{115859 \{55160\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{87798}{\sqrt{6390782440}}$$

$$r_{xy} = \frac{87798}{7994237}$$

$$r_{xy} = 1,098$$

Perhitungan untuk mencari regresi ganda

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,387 + 0,395 - 2(0,622)(0,629)(1,098)}{1 - 1,098}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,782 - 0,859}{1 - 1,098}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{-0,077}{-0,098}}$$

$$R_{yx_1x_2} = 0,886$$

Perhitungan untuk mencari signifikannya

Dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

$$F_h = \frac{0,406 / 2}{(1 - 0,406) / (52 - 2 - 1)}$$

$$F_h = \frac{0,203}{(0,594) / (49)}$$

$$F_h = \frac{0,203}{(0,013)}$$

$$F_h = 15,616$$

Lampiran: 9

Tabel
Daftar nilai semester ganjil siswa

No	Nama Siswa	Nilai Semester	No	Nama Siswa	Nilai Semester
1	Abdul Azis	87	27	Desi Ratna Sari	85
2	Afrida	87	28	Emmi Hayati Hsb	80
3	Ahmad Fauzi	88	29	Emmi Suriani Rambe	80
4	Aminah Hannum	80	30	Hafifah	85
5	Anni Kholilah	80	31	Hotmaia	90
6	Aswar Muda	90	32	Ilham Kurniawan	87
7	Asni	80	33	Indah Safitri	90
8	Dahlia	89	34	Irpan Hsb	88
9	Lenni Nurhalimah	80	35	Hasanah	80
10	Lisa Adrida	87	36	Lindda Sari	90
11	Mhd Marzuki	80	37	Maimunah Nst	85
12	Marisah Aini	89	38	Muhammad Irham	85
13	Mila Kusmiati	85	39	Miftah Anisah	80
14	Mhd Idris	90	40	Nasaruddina	90
15	Nur Aisyah	85	41	Nilda Hanni	80
16	Nur Latifah	85	42	Nur Asia	80
17	Nur Sanni	90	43	Nur Padilah	83
18	Ria Kusuma Yani	83	44	Nurdiniah	90
19	Rosadah	80	45	Rahma	87
20	Rina Sari	90	46	Riska Nurhadijah	80
21	Sawiyah	80	47	Riska Sari	88
22	Siti Raimah	90	48	Rahma Hairani	90
23	Sri Wahyuni Pane	87	49	Sakinah	80
24	Asiah Hasanah	89	50	Siti Sarah	90
25	Citra Nora	80	51	Usmi Shakilah	80
26	Defni Yanti	90	52	Ummu Wasilah	88

Lampiran: 10

Tabel
Nilai –nilai r product moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	29	0,367	0,470	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	30	0,361	0,463	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	31	0,355	0,456	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	32	0,349	0,449	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	33	0,344	0,442	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	34	0,339	0,436	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	35	0,334	0,430	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	36	0,329	0,424	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	37	0,325	0,418	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	38	0,320	0,413	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	39	0,316	0,408	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	40	0,312	0,403	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	41	0,308	0,396	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	42	0,304	0,393	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	43	0,301	0,389	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	44	0,297	0,384	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	45	0,294	0,380	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	46	0,291	0,276	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	47	0,288	0,372	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	48	0,284	0,368	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	49	0,281	0,364	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	51	0,277	0,359			
26	0,388	0,496	52	0,274	0,356			
27	0,381	0,487	53	0,272	0,353			
28	0,374	0,478	54	0,270	0,351			

Lampiran: 11

Tabel
Data penolong untuk penelitian sikap belajar siswa

No res	X_1	Y	X^2	Y^2	xy
1	43	87	1849	7569	3741
2	45	87	2025	7569	3915
3	52	88	2704	7744	4576
4	34	80	1156	6400	2720
5	41	80	1681	6400	3280
6	68	90	4624	8100	6120
7	44	80	1936	6400	3520
8	51	89	2601	7921	4539
9	40	80	1600	6400	3200
10	43	87	1849	7569	3741
11	34	80	1156	6400	2720
12	37	89	1369	7921	3293
13	59	85	3481	7225	5015
14	55	90	3025	8100	4950
15	44	85	1936	7225	3740
16	41	85	1681	7225	3485
17	50	90	2500	8100	4500
18	48	83	2304	6889	3984
19	39	80	1521	6400	3120
20	42	90	1764	8100	3780
21	41	80	1681	6400	3280
22	48	90	2304	8100	4320
23	42	87	1764	7569	3654
24	54	89	2916	7921	4806
25	41	80	1681	6400	3280
26	52	90	2704	8100	4680
27	42	85	1764	7225	3570
28	44	80	1936	6400	3520
29	40	80	1600	6400	3200
30	39	85	1521	7225	3315
31	49	90	2401	8100	4410
32	49	87	2401	7569	4263
33	43	90	1849	8100	3870

34	43	88	1849	7744	3784
35	39	80	1521	6400	3120
36	45	90	2025	8100	4050
37	47	85	2209	7225	3995
38	44	85	1936	7225	3740
39	39	80	1521	6400	3120
40	43	90	1849	8100	3870
41	36	80	1296	6400	2880
42	32	80	1024	6400	2560
43	46	83	2116	6889	3818
44	46	90	2116	8100	4140
45	46	87	2116	7569	4002
46	45	80	2025	6400	3600
47	48	88	2304	7744	4224
48	53	90	2809	8100	4770
49	36	80	1296	6400	2880
50	52	90	2704	8100	4680
51	39	80	1521	6400	3120
52	48	88	2304	7744	4224
Σ	2321	4432	105825	378606	198684

Untuk menghitung nilai a dan b dan untuk menghitung hifotesisnya dari sikap dengan prestasi

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{52 \cdot 198684 - 2321 \cdot 4432}{52 \cdot 105825 - 5387041} = \frac{10331568 - 10286672}{5502900 - 5387041} = \frac{44896}{115859}$$

$$= 0,3876$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum X}{n}$$

$$= \frac{4432 - 0,388 \cdot 2321}{52} = \frac{4432 - 978,15}{52} = \frac{3453,85}{52} = 66,43$$

Lampiran: 12

Tabel
Data penolong untuk penelitian minat belajar siswa

No res	X_2	Y	X^2	Y^2	xy
1	48	87	2304	7569	4176
2	50	87	2500	7569	4350
3	54	88	2916	7744	4752
4	35	80	1225	6400	2800
5	45	80	2025	6400	3600
6	51	90	2601	8100	4590
7	44	80	1936	6400	3520
8	44	89	1936	7921	3916
9	40	80	1600	6400	3200
10	50	87	2500	7569	4350
11	35	80	1225	6400	2800
12	35	89	1225	7921	3115
13	51	85	2601	7225	4335
14	51	90	2601	8100	4590
15	45	85	2025	7225	3825
16	41	85	1681	7225	3485
17	43	90	1849	8100	3870
18	45	83	2025	6889	3735
19	35	80	1225	6400	2800
20	44	90	1936	8100	3960
21	45	80	2025	6400	3600
22	51	90	2601	8100	4590
23	44	87	1936	7569	3828
24	50	89	2500	7921	4450
25	45	80	2025	6400	3600
26	50	90	2500	8100	4500
27	43	85	1849	7225	3655
28	40	80	1600	6400	3200
29	43	80	1849	6400	3440
30	37	85	1369	7225	3145
31	48	90	2304	8100	4320
32	48	87	2304	7569	4176

33	42	90	1764	8100	3780
34	42	88	1764	7744	3696
35	40	80	1600	6400	3200
36	48	90	2304	8100	4320
37	51	85	2601	7225	4335
38	33	85	1089	7225	2805
39	35	80	1225	6400	2800
40	33	90	1089	8100	2970
41	35	80	1225	6400	2800
42	31	80	961	6400	2480
43	49	83	2401	6889	4067
44	40	90	1600	8100	3600
45	48	87	2304	7569	4176
46	51	80	2601	6400	4080
47	48	88	2304	7744	4224
48	45	90	2025	8100	4050
49	35	80	1225	6400	2800
50	54	90	2916	8100	4860
51	35	80	1225	6400	2800
52	45	88	2025	7744	3960
Σ	2270	4432	100155	378606	194076

Untuk menghitung nilai a dan b dan untuk menghitung hifotesisnya dari minat dengan prestasi

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{52 \cdot 194076 - 2270 \cdot 4432}{52 \cdot 100155 - 2270^2} = \frac{10091952 - 10060640}{5208060 - 5152900} \\
 &= \frac{31312}{55160} \\
 &= 0,568
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b \sum X}{n} \\
 &= \frac{4432 - 0,568.2270}{52} \\
 &= \frac{4432 - 1289,36}{52} \\
 &= \frac{978,15}{52} \\
 &= 18,82
 \end{aligned}$$

Lampiran: 13

Untuk menghitung nilai a dan b dan untuk menghitung hifotesis dari sikap dan minat dengan prestasi

Tabel
Data penolong untuk penelitian minat belajar siswa

No res	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2	$X_1 X_2$
1	43	48	1849	2304	2064
2	45	50	2025	2500	2250
3	52	54	2704	2916	2808
4	34	35	1156	1225	1190
5	41	45	1681	2025	1845
6	68	51	4624	2601	3468
7	44	44	1936	1936	1936
8	51	44	2601	1936	2244
9	40	40	1600	1600	1600
10	43	50	1849	2500	2150
11	34	35	1156	1225	1190
12	37	35	1369	1225	1295
13	59	51	3481	2601	3009
14	55	51	3025	2601	2805
15	44	45	1936	2025	1980
16	41	41	1681	1681	1681
17	50	43	2500	1849	2150
18	48	45	2304	2025	2160
19	39	35	1521	1225	1365
20	42	44	1764	1936	1848
21	41	45	1681	2025	1845
22	48	51	2304	2601	2448
23	42	44	1764	1936	1848
24	54	50	2916	2500	2700
25	41	45	1681	2025	1845
26	52	50	2704	2500	2600
27	42	43	1764	1849	1806
28	44	40	1936	1600	1760
29	40	43	1600	1849	1720
30	39	37	1521	1369	1443

31	49	48	2401	2304	2352
32	49	48	2401	2304	2352
33	43	42	1849	1764	1806
34	43	42	1849	1764	1806
35	39	40	1521	1600	1560
36	45	48	2025	2304	2160
37	47	51	2209	2601	2397
38	44	33	1936	1089	1452
39	39	35	1521	1225	1521
40	43	33	1849	1089	1419
41	36	35	1296	1225	1260
42	32	31	1024	961	992
43	46	49	2116	2401	2254
44	46	40	2116	1600	1840
45	46	48	2116	2304	2208
46	45	51	2025	2601	2295
47	48	48	2304	2304	2304
48	53	45	2809	2025	2385
49	36	35	1296	1225	1260
50	52	54	2704	2025	2808
51	39	35	1521	1225	1365
52	48	45	2304	2025	2160
Σ	2321	2270	105825	100155	103009

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{52 \cdot 103009 - 2321 \cdot 2270}{52 \cdot 105825 - 5387041} \\
 &= \frac{5356468 - 5268670}{5502900 - 5387041} \\
 &= \frac{87798}{115859} \\
 &= 0,757
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b \sum X}{n} \\
 &= \frac{2270 - 0,757 \cdot 2321}{52} \\
 &= \frac{2270 - 1756,9}{52} \\
 &= \frac{513,1}{52} \\
 &= 9,867
 \end{aligned}$$

Lampiran: 14

Tabel
Penolong untuk perhitungan regresi ganda

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	x_1y	x_2y	x_1x_2
1	43	48	87	1849	2304	7569	3741	4176	2064
2	45	50	87	2025	2500	7569	3915	4350	2250
3	52	54	88	2704	2916	7744	4576	4752	2808
4	34	35	80	1156	1225	6400	2720	2800	1190
5	41	45	80	1681	2025	6400	3280	3600	1845
6	68	51	90	4624	2601	8100	6120	4590	3464
7	44	44	80	1936	1936	6400	3520	3520	1936
8	51	44	89	2601	1936	7921	4539	3916	2244
9	40	40	80	1600	1600	6400	3200	3200	1600
10	43	50	87	1849	2500	7569	3741	4350	2150
11	34	35	80	1156	1225	6400	2720	2800	1190
12	37	35	89	1369	1225	7921	3293	3115	1295
13	59	51	85	3481	2601	7225	5015	4335	3009
14	55	51	90	3025	2601	8100	4950	4590	2805
15	44	45	85	1936	2025	7225	3740	3825	1980
16	41	41	85	1681	1681	7225	3485	3485	1681
17	50	43	90	2500	1849	8100	4500	3870	2150
18	48	45	83	2304	2025	6889	3984	3735	2160
19	39	35	80	1521	1225	6400	3120	2800	1365
20	42	44	90	1764	1936	8100	3780	3960	1848
21	41	45	80	1681	2025	6400	3280	3600	1845
22	48	51	90	2304	2601	8100	4320	4590	2448
23	42	44	87	1764	1936	7569	3654	3828	1848
24	54	50	89	2916	2500	7921	4806	4450	2700
25	41	45	80	1681	2025	6400	3280	3600	1845
26	52	50	90	2704	2500	8100	4680	4500	2600
27	42	43	85	1764	1849	7225	3570	3655	1806
28	44	40	80	1936	1600	6400	3520	3200	1760
29	40	43	80	1600	1849	6400	3200	3440	1720
30	39	37	85	1521	1369	7225	3315	3145	1443
31	49	48	90	2401	2304	8100	4410	4320	2352
32	49	48	87	2401	2304	7569	4263	4176	2352
33	43	42	90	1849	1764	8100	3870	3780	1806

34	43	42	88	1849	1764	7744	3784	3696	1806
35	39	40	80	1521	1600	6400	3120	3200	1560
36	45	48	90	2025	2304	8100	4050	4320	2160
37	47	51	85	2209	2601	7225	3995	4335	2397
38	44	33	85	1936	1089	7225	3740	2805	1452
39	39	35	80	1521	1225	6400	3120	2800	1365
40	43	33	90	1849	1089	8100	3870	2970	1419
41	36	35	80	1296	1225	6400	2880	2800	1260
42	32	31	80	1024	961	6400	2560	2480	992
43	46	49	83	2116	2401	6889	3818	4067	2254
44	46	40	90	2116	1600	8100	4140	3600	1840
45	46	48	87	2116	2304	7569	4002	4176	2208
46	45	51	80	2025	2601	6400	3600	4080	2295
47	48	48	88	2304	2304	7744	4224	4224	2304
48	53	45	90	2809	2025	8100	4770	4050	2385
49	36	35	80	1296	1225	6400	2880	2800	1260
50	52	54	90	2704	2025	8100	4680	4860	2808
51	39	35	80	1521	1225	6400	3120	2800	1365
52	48	45	88	2304	2025	7744	4224	3960	2160
Σ	2321	2270	4432	105825	100155	378606	198684	194076	102849

1. Langkah – langkah untuk mencari nilai a, b1 dan b2,

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(X_1)^2}{n} \\
 &= 105825 - \frac{(2321)^2}{52} \\
 &= 105825 - 103596,95 \\
 &= 2228,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(X_2)^2}{n} \\
 &= 100155 - \frac{(2270)^2}{52}
 \end{aligned}$$

$$=100155 - 99094,24$$

$$=1060,76$$

$$c. \quad \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$=378606 - \frac{(4432)^2}{52}$$

$$=378606 - 377742,77$$

$$=863,23$$

$$d. \quad \sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$=198684 - \frac{(2321)(4432)}{52}$$

$$=198684 - 197820,62$$

$$=863,38$$

$$e. \quad \sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$=194076 - \frac{(2270)(4432)}{52}$$

$$=194076 - 193473,85$$

$$=602,15$$

$$f. \quad \sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$=102849 - \frac{(2321)(2270)}{52}$$

$$=102849 - 101320,58$$

$$=1528,42$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\ &= \frac{(1060,76)(863,38) - (1528,42)(602,15)}{(2228,05)(1060,76) - (1528,42)^2} = \\ &= \frac{915838,97 - 920338,11}{2363426,32 - 2336067,70} \\ &= \frac{-1499,14}{27058,62} \end{aligned}$$

$$=-0,056$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\ b_2 &= \frac{(2228,05)(602,15) - (1528,42)(863,38)}{(2228,05)(1060,76) - (1528,42)^2} \\ b_2 &= \frac{1341620,31 - 1319607,26}{2363426,32 - 2336067,70} \\ b_2 &= \frac{22013,05}{27058,62} = 0,814 \end{aligned}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$a = \frac{4432}{52} - (-0,056) \left(\frac{2321}{52} \right) - 0,814 \left(\frac{2270}{52} \right)$$

$$a = 85,24 - (-0,056)(44,64) - 0,814(43,66)$$

$$a = 85,24 - (-2,50) - 35,54$$

$$a = 52,2$$

2. Penghitungan regresi ganda

$$R(x_1x_2)y = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

$$R(x_1x_2)y = \sqrt{\frac{(0,056)(863,38) + (0,814)(602,15)}{863,23}}$$

$$R(x_1x_2)y = \sqrt{\frac{48,35 + 490,16}{863,23}}$$

$$R(x_1x_2)y = 0,789$$

3. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda dengan rumus:⁵

$$F_h = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$F_h = \frac{0,623(52-2-1)}{2(1-0,623)}$$

$$F_h = \frac{30,53}{0,76}$$

$$F_h = 66,37$$

⁵ Riduan, m.b.a., *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung; Alfabeta, 2009), hlm, 289

4. Untuk menghitung nilai F_{tabel} menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F(1 - \alpha)(db_{pembilang} = m)(db_{penyebut} = n - m - 1)$$

$$F_{tabel} = F(1 - 0,05)(db_{pembilang} = 2)(db_{penyebut} = 52 - 2 - 1)$$

$$F_{tabel} = F(0,95)(2)(49)$$

$$F_{tabel} = 36,1$$

Lampiran: 15

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F⁶

Barisan atas untuk 5%
Barisan bawah untuk 1%

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	181	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,051	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,058	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,30	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	1,947	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	96,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	5,51	8,76	8,76	38,74	8,71	8,89	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,50	8,64	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	28,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	8,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,85	5,04	5,03
	21,20	18,00	18,69	15,08	15,52	15,21	14,98	14,80	14,56	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,75	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,87	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,88	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,90	5,14	4,70	4,53	4,39	4,26	4,21	4,15	4,10	4,00	4,03	4,00	3,96	3,97	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,09	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,6	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	0,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,732	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	32,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,65	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,76	5,75	5,70	5,67	5,85
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,05	7,50	7,01	6,63	8,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,38	5,28	5,20	5,11	5,08	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,80	3,83	3,48	3,37	3,29	3,25	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,80	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71
	10,58	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,02	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,90	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,50	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,05	4,85	4,76	4,713	4,00	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,90	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,05	2,81	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,65	3,62	3,60

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: alfabeta, 2005), hlm. 236.

Lampiran: 16

Tabel
Rekapitulasi minat siswa

NO ANGKET																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	2	1	3	1	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	48
2	3	1	3	2	2	4	3	1	3	4	1	2	3	1	2	4	3	1	3	4	50
3	4	1	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	1	1	3	1	4	4	1	54
4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	35
5	2	1	2	2	1	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	1	4	2	4	2	45
6	3	1	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	1	4	4	51
7	2	2	2	2	1	1	3	4	2	3	2	2	2	1	2	1	3	4	2	3	44
8	3	2	2	1	2	2	4	1	4	3	1	1	2	1	2	2	3	1	3	4	44
9	3	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1	2	3	1	2	1	4	1	3	3	40
10	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	1	1	2	4	4	2	3	50
11	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	3	1	35
12	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	35
13	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	51
14	2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	4	1	2	3	4	2	3	2	51
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	45
16	2	1	2	2	1	2	3	1	2	4	1	2	3	1	2	2	3	1	2	4	41
17	2	2	4	2	2	1	2	4	3	4	1	1	2	1	1	1	2	1	3	4	43
18	2	1	2	2	2	1	4	3	4	3	1	1	2	1	1	1	4	2	4	4	45
19	2	1	3	1	1	1	4	1	3	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	35
20	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	1	3	3	44
21	2	1	2	2	1	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	1	4	2	4	2	45
22	2	3	4	3	2	2	4	1	4	4	2	1	1	1	2	2	4	1	4	4	51
23	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	44
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	50
25	3	1	4	4	1	3	4	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	1	45

26	4	2	2	3	1	1	4	4	4	2	1	2	2	1	4	1	4	2	4	2	50
27	2	3	3	2	2	2	4	1	3	1	2	1	4	1	1	2	4	1	3	1	43
28	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	2	3	1	2	2	40
29	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	43
30	2	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1	2	3	1	2	1	4	1	3	1	37
31	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	48
32	3	1	3	2	2	1	4	4	2	4	4	1	2	2	1	1	4	2	2	3	48
33	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	42
34	2	1	2	1	1	1	4	4	2	3	1	1	2	1	4	1	4	2	2	3	42
35	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	40
36	2	2	3	3	2	1	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	48
37	4	2	3	3	2	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	1	4	2	4	2	51
38	3	1	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	33
39	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	35
40	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	2	33
41	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	35
42	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	31
43	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	49
44	3	1	2	1	1	1	4	1	3	1	1	2	3	3	1	1	4	2	3	2	40
45	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	48
46	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	1	3	3	1	4	2	4	4	4	2	51
47	4	2	4	2	1	2	4	1	3	4	1	2	2	1	1	2	4	1	3	4	48
48	2	1	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	1	2	2	4	2	2	4	45
49	2	2	2	2	1	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	35
50	4	2	2	3	1	1	4	4	4	2	1	3	3	3	2	1	4	4	4	2	54
51	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	35
52	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	45
	129	86	131	107	81	89	167	119	146	123	78	90	130	79	103	88	162	94	143	125	2270

Lampiran: 17

Tabel
Rekapitulasi sikap siswa

NO ANGKET																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	2	1	3	1	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	43
2	3	1	3	2	2	4	3	1	3	4	1	2	3	1	2	2	3	2	2	1	45
3	4	1	4	4	2	3	1	4	4	1	3	2	4	1	1	3	1	2	3	4	52
4	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	34
5	2	1	2	2	1	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	41
6	3	1	4	2	2	3	4	1	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	68
7	2	2	2	2	1	1	3	4	2	3	2	2	2	1	2	1	4	3	3	2	44
8	3	2	2	1	2	2	4	1	4	4	1	1	3	1	2	4	4	2	4	4	51
9	3	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2	1	2	4	40
10	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	1	1	3	1	1	2	1	43
11	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	34
12	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
13	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	3	1	2	4	4	2	4	4	59
14	2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	4	1	2	4	4	3	4	4	55
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44
16	2	1	2	2	1	2	3	1	2	4	1	2	3	1	2	4	1	2	3	2	41
17	2	2	4	2	2	1	2	4	3	4	1	1	2	1	1	4	2	4	4	4	50
18	2	1	2	2	2	1	4	3	4	4	1	1	2	1	1	2	4	4	4	3	48
19	2	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2	1	2	4	39
20	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	42
21	2	1	2	2	1	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	41
22	2	3	4	3	2	2	4	1	4	4	2	1	1	1	2	3	4	2	2	1	48
23	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	1	2	4	2	1	42
24	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	54
25	3	1	4	4	1	3	4	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	41
26	4	2	2	3	1	1	4	4	4	2	1	2	2	1	4	3	4	2	2	4	52

27	2	3	3	2	2	2	4	1	3	1	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	42
28	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	4	3	2	3	44
29	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	40
30	2	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2	1	2	4	39
31	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	49
32	3	1	3	2	2	1	4	4	2	4	4	1	2	2	1	2	2	2	3	4	49
33	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	43
34	2	1	2	1	1	1	4	4	2	3	1	1	2	1	4	2	4	2	2	3	43
35	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	39
36	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	45
37	4	2	3	3	2	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	47
38	3	1	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	44
39	3	1	2	2	1	1	4	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	39
40	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	1	4	4	4	2	2	43
41	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	36
42	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	32
43	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	46
44	3	1	2	1	1	1	4	1	3	1	1	2	3	3	1	3	4	3	4	4	46
45	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	46
46	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	1	3	3	1	4	2	2	2	1	1	45
47	4	2	4	2	1	2	4	1	3	4	1	2	2	1	1	3	4	1	2	4	48
48	2	1	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	1	53
49	2	2	2	2	1	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36
50	4	2	2	3	1	1	4	4	4	2	1	3	3	3	2	2	4	3	2	2	52
51	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	3	2	3	39
52	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	48
	128	87	131	106	82	90	169	131	148	125	79	88	134	79	105	133	131	123	127	134	2321

Lampiran: 18

Angket Uji Coba Instrumen Sikap

ANGKET

Dengan segala hormat, saya memohon kepada adik-adik ataupun saudara-saudari pelajar untuk dapat mengisi angket, dengan berbagai pertanyaan ini sesuai dengan kebenarannya dan dapat mengembalikannya sesudah dapat menjawabnya. Jawaban-jawaban pada angket ini akan dijadikan sebagai data untuk penulisan skripsi yang berjudul: **Hubungan Sikap dan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di kelas XI MAN Siabu**

Atas perhatian dan kerjasamanya terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

I. Data Responden

Nama : _____
Jenis Kelamin : _____
Kelas : _____
Umur : _____

II. Penjelasan, Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban (a, b, c, dan d) yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Sewaktu kamu memberikan jawaban kepada teman, pernahkah anda menerangkannya?
a.Selalu
b. Sering
c.Kadang-kadang
d. Tidak pernah
2. Pernahkah kamu belajar kerumah teman, disaat tugas kelompok tidak ada dari sekolah?
a.Selalu
b. Sering
c.Kadang-kadang
d. Tidak pernah

3. Pada saat peruses belajar mengajar berlangsung pernah kah kamu bertaya kalau kurang mengerti?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Pada saat kamu dibebani tugas kelompok, pernahkah kamu mendiskusikannya dengan teman sekelompokmu di luar jam sekolah?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Pernahkah kamu bertaya pelajaran kepada guru di luar jam sekolah?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Disaat ada pelajaran matematika, kamu disuruh mengerjakan pekerjaan lain pernahkah kamu meras senang?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Disaat kamu di dikeluarkan dari kelas pernahkah kamu merasa kesal?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Pernahkah kamu merasa puas pada saat kamu, benar mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Kalau guru sudah menjelaskan, namun kamu kurang paham, pernahkah kamu bertaya pada teman yang lebih paham?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Pernh kah kamu mengadakan les di luar jam sekolah?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Apa kamu pernah membeli buku matematika selain buku yang diadakan sekolah(buku paket)?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Pernahkah kamu meninggalkan buku catatan kamu di rumah ?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Pernahkah kamu meminjam catatan temanmu untuk melengkapi catatan kamu?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Pada saat catatan kamu kurang lengkap apa kamu sering mengkopi buku temanmu?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Pernahkah kamu merasa malu saat soal yang kamu kerjakan di depan tidak bias kamu selesaikan?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Pernahkah guru menawarkan buku penunjang pelajaran, kamu membelinya?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu pernah membuat jadwal belajar kamu?
 - a.Selalu
 - b. Sering
 - c.Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Pernahkah kamu menjawab soal-soal matematika selain yang sedang kamu pelajari?
 - a.Selalu
 - b. Sering

c.Kadang-kadang d. Tidak pernah

19. Pernahkah kamu mengerjakan soal di depan saat guru mengajukan soal rebutan?

a.Selalu b. Sering
c.Kadang-kadang d. Tidak pernah

20. Pernahkah kamu membuat target yang harus kamu capai dalam belajar?

a.Selalu b. Sering
c.Kadang-kadang d. Tidak pernah

21. Pernahkah kamu merasa senang dengan pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru?

a.Selalu b. Sering
c.Kadang-kadang d. Tidak pernah

22. Dari materi-materi yang disampaikan oleh guru, pernahkah kamu merasa termotivasi untuk menguasai materi tersebut?

a.Selalu b. Sering
c.Kadang-kadang d. Tidak pernah

23. Apakah kamu pernah berniat untuk tidak hadir pada pelajaran matematika karena pelajaran matematika?

a.Selalu b. Sering
c.Kadang-kadang d. Tidak pernah

24. Pernahkah kamu merasa bosan di setiap pelajaran matematika saja?

a.Selalu b. Sering
c.Kadang-kadang d. Tidak pernah

25. Pernahkah kamu merasa kesal pada pelajaran matematika?

a.Selalu b. Sering
c.Kadang-kadang d. Tidak pernah

Hasil Uji Coba Instrumen

N O	ITEM SOAL																									SUM
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	41
2	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	3	53
3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	60
4	1	3	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	46
5	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	48
6	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	70
7	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	54
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
9	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	63
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
11	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	55
12	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	63
13	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	64
14	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	41
15	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	63
16	3	1	2	2	1	3	2	2	1	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	47
17	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	56
18	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	62
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
20	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	34
Jlh	48	43	43	43	45	49	41	42	43	47	47	42	44	44	47	46	47	46	46	44	47	44	42	44	46	1120

Uji Validitas angket.

Untuk menghitung kevalidtan setiap soal yang dibuat penulis, penulis menghitungnya dengan cara sebagai berikut, untuk no. 1

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\&= \frac{20.2806 - (48)(1120)}{\sqrt{\{20.126 - (48)^2\} \{20.65082 - (1120)^2\}}} \\&= \frac{56120 - 53760}{\sqrt{\{2520 - 2304\} \{1301640 - 1254400\}}} \\&= \frac{2360}{\sqrt{\{216\} \{47240\}}} \\&= \frac{2360}{\sqrt{10203840}} \\&= \frac{2360}{3194,34} \\&= 0,739\end{aligned}$$

Dan no 2 sampai no 25 dikerjakan dengan cara yang sama

Lampiran: 19

Angket Uji Coba Instrumen Minat

ANGKET

Dengan segala hormat, saya memohon kepada adik-adik ataupun saudara-saudari pelajar untuk dapat mengisi angket, dengan berbagai pertanyaan ini sesuai dengan kebenarannya dan dapat mengembalikannya sesudah dapat menjawabnya. Jawaban-jawaban pada angket ini akan dijadikan sebagai data untuk penulisan skripsi yang berjudul: **Hubungan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di kelas XI MAN Siabu**

Atas perhatian dan kerjasamanya terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

III. Data Responden

Nama : _____
Jenis Kelamin : _____
Kelas : _____
Umur : _____

IV. Penjelasan, Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban (a, b, c, dan d) yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Pernahkah kamu tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Bila kamu tidak mengerjakan tugas rumah, apa pernah guru memberikan sanksi yang membuat kamu jerah untuk tidak mengerjakannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Kalau ada pekerjaan rumah seringkali anda mengerjakannya di sekolah, dengan mencontek jawaban temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Pernahkah kamu merasa kurang suka belajar matematika karena perbuatan guru yang menurut kamu kurang enak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Pernahkah kamu merasa menyesal saat di hokum ketika tugas kamu tidak selesai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saat teman meminta jawaban, apakah kamu merasa dia terlalu berisik saat belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Di saat kamu mengerjakan soal di depan, pernahkah kamu merasa puas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Diwaktu guru menerangkan secara berulang-ulang namun kamu belum paham, apa kamu ada rasa malu kalau bertanya kepada teman?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saat peruses belajar mengajar berlangsung apa guru selalu menggunakan metode yang sama terus?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Pernahkah guru menyakan bagaiman cara supaya kalian untuk lebih paham pada pelajaran yang di sampaikan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Pernahkah guru mengusulkan untuk belajar tambahan kepada kamu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Pernahkah orang tuamu menyuruh kamu untuk tidak masuk sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Pernahkah kamu mengajak bolos sekolah temanmu saat kamu merasa kesal dengan pelajaran yang di sampaikan guru?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Saat teman kamu meminta untuk diajari, pernahkah kamu menolaknya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Saat kamu minta diajari oleh temanmu, pernahkah kamu memberi imbalan pada temanmu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Pada waktu mengerjakan tugas kelompok, pernahkah kamu merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikannya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Pernahkah kamu merasa senang dengan pelajaran matematika yang di sampaikan oleh guru?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Dari materi-materi yang disampaikan oleh guru, pernahkah kamu merasa termotivasi untuk menguasai materi tersebut?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah kamu pernah berniat untuk tidak hadir pada pelajaran matematika karena pelajaran matematika?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Pernahkah kamu merasa demam di setiap pelajaran matematika saja?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Pernahkah kamu merasa kesal pada pelajaran matematika?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22. Pernahkah guru memberikan kamu tugas di rumah, sehingga kamu berniat untuk tidak mengerjakannya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

23. Pernahkah kamu merasa malu saat soal yang kamu kerjakan di depan tidak bisa kamu selesaikan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

24. Pernahkah guru menawarkan buku penunjang pelajaran, kamu membelinya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

25. Pernahkah kamu menjawab soal-soal matematika selain yang sedang kamu pelajari?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Hasil Uji Coba Instrumen

N O	ITEM SOAL																									SUM
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	42
2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	1	3	1	1	53
3	3	3	1	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	60
4	1	2	3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	46
5	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	48
6	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	70
7	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	1	54
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
9	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	63
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
11	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	55
12	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
13	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	64
14	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	41
15	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	63
16	3	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	47
17	2	2	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	56
18	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	62
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
20	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	35
Jlh	49	41	43	44	47	43	48	43	47	44	44	46	47	46	48	43	46	43	45	46	44	42	48	44	42	1122

Uji Validitas angket.

Untuk menghitung kevalidtan setiap soal yang dibuat penulis, penulis menghitungnya dengan cara sebagai berikut, untuk no. 1

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\&= \frac{20.2849 - (49)(1122)}{\sqrt{\{20.131 - (49)^2\} \{20.65082 - (1122)^2\}}} \\&= \frac{56980 - 54978}{\sqrt{\{2620 - 2401\} \{1301690 - 1258884\}}} \\&= \frac{2002}{\sqrt{\{219\} \{42806\}}} \\&= \frac{2002}{\sqrt{9374514}} \\&= \frac{2002}{3061,78} \\&= 0,654\end{aligned}$$

Dan no 2 sampai no 25 dikerjakan dengan cara yang sama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : AHMAD SYAHRIAL
2. Nim : 07 330 0041
3. Tempat /Tgl Lahir : Lumban Dolok, 15 Juli 1986
4. Alamat : Lumban Dolok, Kecamatan Siabu,
Mandailing Natal

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2001, tamat SD Negeri
2. Tahun 2004, tamat MTs Darul Ikhlas
3. Tahun 2007, tamat MAN Siabu
4. Tahun 2013, Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan jurusan Tarbiyah
Program Studi Tadris Matematika

C. ORANG TUA

1. Ayah : SAMSUDDIN (Almarhum)
2. Ibu : DAHLIA MURNI
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Lumban Dolok, Jln Medan Padang KM,53
Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal